

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA VARIATIF PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA PAHLAWANKU KELAS IV DI SD
ISLAM AL AZHAR 29 BSB SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

AAN TUPAKHAH

NIM : 113911042

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AanTupakhah

NIM : 113911042

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program Studi : S-1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA VARIATIF PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA PAHLAWANKU KELAS IV DI SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB SEMARANG

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 25 Maret 2015

Pembuat Pernyataan,



AanTupakhah
NIM: 113911042



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan – Semarang telp. /
fax (024) 7601295 – 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Implementasi Penggunaan Media Variatif pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang**

Penulis : **AanTupakhah**

NIM : 113911042

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program Studi : S-1

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 15 Juni 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Mufidah, M.Pd

NIP: 19690707 199703 2 001

Penguji I,

H. Amin Farih, M.Ag

NIP: 19710614 200703 1 001

Pembimbing I,

Dr. H. Darmu'in, M.Ag

NIP: 19640424 199303 1 003

Sekretaris,

Yulia Romadistri, M.Sc

NIP: 19810715 200501 2 008

Penguji II,

Dr. H. M. Nur Hasan, M.Si

NIP: 19530522 197703 1 001

Pembimbing II,

Dra. Ani Hidayati, M.Pd

NIP: 19611205 199303 2 001



NOTA DINAS

Semarang, 25 Maret 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Implementasi Penggunaan Media Variatif pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang**

Penulis : AanTupakhah

NIM : 113911042

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program Studi : S-1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Dr. H. Darmu'in, M.Ag.

NIP: 19640424 199303 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 25 Maret 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Implementasi Penggunaan Media Variatif pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang**

Penulis : AanTupakhah

NIM : 113911042

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program Studi : S-1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Dra. Ani Hidayati, M.Pd.
NIP: 19611205 199303 2 001

ABSTRAK

Judul : **Implementasi Penggunaan Media Variatif pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang**

Penulis: **AanTupakhah**

NIM : 113911042

Skripsi ini membahas tentang implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang, meliputi pemanfaatan media variatif dan implementasinya dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana guru memanfaatkan media variatif pada pembelajaran tematik tema Pahlawanku kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang? (2) Faktor apa yang menjadi hambatan dalam pemanfaatan media variatif pada pembelajaran tematik tema Pahlawanku kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang dan bagaimana cara guru untuk mengatasi permasalahan tersebut? (3) Bagaimana implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik tema Pahlawanku kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang?.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan ada tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menemukan bahwa: (1) Pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang sudah variatif. Dengan penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik banyak keuntungan yang diperoleh yaitu a. peserta didik tidak cepat merasa jenuh dan cepat lupa terhadap materi pelajaran, b. Meningkatkan pemahaman peserta didik, c. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik, d. Pencapaian kompetensi peserta didik baik. (2) Hambatan dalam pemanfaatan media variatif pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang ada dua yaitu hambatan dari peserta didik dan guru. (3) Implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi 5 tahapan dalam belajar, yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengkomunikasikan.

Temuan tersebut memberikan acuan bagi lembaga pendidikan untuk lebih dapat meningkatkan kualitas dan kreativitas seorang guru dengan memperluas keilmuan tentang penggunaan media variatif sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat serta Hidayah-Nya semoga segala aktivitas selalu dapat Ridlo-Nya. Tidak lupa penyusun panjatkan salam ke pangkuan Nabi Muhammad SAW, Nabi yang telah membebaskan manusia dari penindasan dan perbudakan, semoga dapat memberikan inspirasi dalam setiap langkah hidup manusia, terutama menyadarkan manusia atas sikap serta akhlak mereka.

Tidak akan mungkin skripsi ini tersusun tanpa arahan serta bantuan dari pihak-pihak lain baik yang bersifat materiil maupun immateriil. Oleh karena itulah disadari bahwa kemampuan penyusun tidak seberapa dalam menyelesaikan skripsi ini, sungguh terbatas kemampuan manusia. Akan tetapi berkat bimbingan serta bantuan dan dukungan dalam penelitian ini peneliti dapat menyelesaikan sampai pada titik akhir. Maka perlu penyusun sampaikan rasa ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Darmu'in, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang senantiasa berusaha memimpin almamater pendidikan Islam dengan baik, sehingga membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi.
2. H. FakrurRozi, M.Ag, selaku Ketua Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.
3. Dr. H. Darmu'in, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. Ani Hidayati, M.Pd. selaku Pembimbing II dalam penelitian ini, yang telah sabar dalam mengarahkan serta memberi masukan berharga dalam penyusunan skripsi.
4. Tuti Qurotul Aini, M.SI. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen UIN Walisongo Semarang yang telah mengantarkan penyusun dalam menggeluti berbagai bidang ilmu.

6. Siti Fadlilah, S.Ag selaku Plt. Kepala SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Bapak dan Ibu guru SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang yang telah berkenan memberi bantuan, informasi, dan kesempatan waktu untuk melakukan penelitian.
8. Kedua orang tuaku Bapak H. Qomaruddin dan Ibu Nur Hikmah, juga saudara-saudaraku tercinta (Urip Mahfiah, Agus Abdul Malik, Yufarhanah, dan Himmatun Nikmah). kalian adalah motivasi terbesarku, pahlawan bagiku yang mengarahkanku dan membimbingku kepada kebaikan.
9. Teman-temanku PGMI 2011 yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam mengejar impian hidup yang bermakna.
10. Teman-temanku UKM BITA yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam mengejar dan menggapai impian hidup yang bermakna.
11. Teman-temanku di kos Sahid (Feni, Wiwin, Nia, Anis, Lia, dan Thia) yang selalu menemani hari-hariku dalam suka maupun duka.
12. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini baik secara materiil maupun immateriil yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan kalian semua mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 25 Maret 2015

Peneliti

AanTupakhah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II : IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA VARIATIF PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA PAHLAWANKU KELAS IV DI SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB SEMARANG	
A. Deskripsi Teori	7
1. Pengertian Implementasi	7
2. Media Pembelajaran	7
3. Media Variatif	18
4. Pembelajaran Tematik	19
B. Kajian Pustaka	26
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian ..	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data	30

D. Fokus Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Uji Keabsahan Data	34
G. Teknik Analisis Data ..	34

**BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA IMPLEMENTASI
PENGUNAAN MEDIA VARIATIF PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA PAHLAWANKU
KELAS IV DI SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB SEMARANG**

A. Deskripsi Data	37
1. Data Hasil Penelitian	37
B. Analisis Data	45
1. Pemanfaatan Media Variatif pada Pembelajaran Tematik.....	45
2. Faktor yang Menghambat Pemanfaatan Media Variatif pada Pembelajaran Tematik dan Cara Mengatasinya	46
3. Implementasi Penggunaan Media Variatif pada Pembelajaran Tematik	47
C. Keterbatasan Penelitian	50

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses dasar dari pendidikan, sehingga pembelajaran dapat dikatakan sebagai dasar yang menentukan dunia pendidikan berjalan baik atau tidak. Pembelajaran merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi belajar antara guru, peserta didik, dan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.¹

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang terdiri atas guru, peserta didik, pegawai perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran dan berbagai sumber belajar, dan fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah.² Tanpa adanya komponen lingkungan tersebut maka interaksi yang terjalin dalam proses pembelajaran tidak akan pernah terjadi.

Kegiatan pembelajaran dalam kurikulum 2013 diarahkan untuk memberdayakan semua potensi yang dimiliki peserta didik agar mereka dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pada kurikulum 2013, “pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik”.³

Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, nilai, dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator dari suatu mata pelajaran atau bahkan beberapa mata pelajaran.⁴

¹M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 18.

²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 1.

³Permendikbud No 57 Tahun 2014, *Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*, Pasal 11, ayat (1).

⁴Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoretis dan Praktik*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 55-56.

Tingkat perkembangan peserta didik tingkat sekolah dasar masih berada pada rentangan melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik) dan hanya mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Begitu pula dalam proses pembelajaran, umumnya mereka masih bergantung pada objek-objek yang bersifat konkret dan pengalaman yang dialaminya secara langsung (secara empiris).⁵

Jean Piaget menyatakan bahwa seorang anak maju melalui empat tahapan perkembangan kognitif sejak lahir hingga dewasa, yaitu: tahap sensori motor, pra-operasional, operasi konkret, dan operasi formal. Kecepatan perkembangan tiap individu melalui urutan tiap tahap ini berbeda dan tidak ada individu yang melompati salah satu tahap.⁶

Kemampuan peserta didik untuk memahami dan menyerap materi pelajaran yang diajarkan sudah pasti berbeda. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang lambat. Oleh karenanya, peserta didik harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami dan menyerap materi pelajaran yang sama. Hal ini menjadi tantangan bagi seorang guru untuk mengerahkan segala kemampuannya agar peserta didik dapat memahami dan menyerap materi pelajaran yang diajarkan. salah satu caranya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan sesuai.

Kehadiran media dalam kegiatan pembelajaran sangat membantu peserta didik untuk lebih berpikir secara konkret dan hal ini berarti dapat mengurangi verbalisme pada diri peserta didik. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Oleh karena itu, media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tersedianya suatu media penting sekali untuk merangsang kegiatan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Kehadiran guru untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran, buku teks sebagai sumber informasi, komputer, VCD, dan media lainnya sangat diperlukan untuk

⁵Tarmizi, "Penerapan Model Pembelajaran Tematik pada Mata Pelajaran Matematika Terpadu", <http://tarmizi.wordpress.com>, diakses 10 Oktober 2014.

⁶Menurut Jean Piaget sebagaimana dikutip oleh Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 96.

merangsang kegiatan belajar peserta didik. Interaksi peserta didik dengan media inilah yang sebenarnya merupakan wujud nyata dari tindak belajar.⁷

Media atau sarana prasarana dinyatakan dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, Bab XII, Pasal 45, tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”.⁸

Berdasarkan Undang-undang di atas, guru dianjurkan untuk tidak menggunakan media pembelajaran sesuai dengan kehendak hatinya sendiri, melainkan disesuaikan dengan pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, kemampuan intelektual, keberadaan sosial, kemapanaan emosional, dan kesiapan psikologis peserta didiknya. Jadi, guru dalam menggunakan media pembelajaran harus memerhatikan unsur-unsur tersebut secara komprehensif, tidak sepotong-potong, dan tidak mendominasi satu mengalahkan yang lainnya.

Pemanfaatan media harus terencana dan sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pemanfaatan media sangat tergantung pada karakteristik media dan kemampuan seorang guru maupun peserta didik dalam memahami cara kerja media tersebut. Sehingga pada akhirnya media dapat dipergunakan dan dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁹

Media pembelajaran merupakan suatu alat penyampai materi kepada peserta didik. Dalam hal ini, media tidak hanya dipahami sebagai alat peraga, tetapi juga sebagai pembawa informasi atau pesan pengajaran kepada peserta didik. Media dapat menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga secara tidak langsung kualitas pembelajaran pun dapat ditingkatkan ke arah yang lebih baik.¹⁰

⁷Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/ RA & Anak Usia Kelas Awal SD/ MI*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 230.

⁸Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 45, ayat (1).

⁹Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm.171.

¹⁰Asep Mahfudz, *Be a Good Teacher or Never*, (Bandung: Nuansa, 2011), hlm. 98.

SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang merupakan Sekolah Dasar yang masih menerapkan kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan pembelajarannya, guru-guru sudah menggunakan media yang variatif. Media tersebut sudah ada yang di sediakan di sekolah, guru membuat media sendiri, dan terkadang melibatkan peserta didik untuk membuat maupun membawa media dari rumah masing-masing.

Hasil wawancara langsung dengan kepala sekolah dan guru kelas 4 SD Islam Al Azhar menyatakan bahwa media sangat penting dan dibutuhkan dalam proses pembelajaran tematik. Tanpa media, peserta didik akan merasa jenuh dan cepat lupa terhadap materi yang telah diajarkan. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran tematik tidak akan berhasil. Penggunaan media dapat menjadikan peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, terlebih jika peserta didik dilibatkan langsung dalam pembuatan media. Media yang digunakanpun variatif sesuai dengan kreatifitas guru masing-masing.¹¹

Berdasarkan pernyataan di atas menunjukkan, bahwa keberadaan media sangat penting dalam mencapai suatu pembelajaran yang optimal terlebih dalam pembelajaran tematik, karena materi pelajaran yang disampaikan sangat kompleks. Kompleksitas suatu materi terkadang membuat peserta didik merasa jenuh dan cepat lupa terhadap materi yang disampaikan. Jadi, seorang guru harus pintar-pintar membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan disertai penggunaan berbagai media yang variatif.

Berdasarkan pokok-pokok pikiran di atas, penulis memandang penting untuk diadakan penelitian tentang “implementasi Penggunaan Media Variatif pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku Kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang”.

¹¹Hasil wawancara dengan kepala sekolah, ibu Fadhil dan guru kelas 4, bapak Sulton di ruang kepala sekolah pada tanggal 10 November 2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana guru memanfaatkan media variatif pada pembelajaran tematik tema Pahlawanku kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang?
2. Faktor apa yang menjadi hambatan dalam pemanfaatan media variatif pada pembelajaran tematik tema Pahlawanku kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang dan bagaimana cara guru untuk mengatasi permasalahan tersebut?
3. Bagaimana implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik tema Pahlawanku kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana guru memanfaatkan media variatif pada pembelajaran tematik tema Pahlawanku kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.
- b. Untuk mengetahui faktor apa yang menjadi hambatan dalam pemanfaatan media variatif pada pembelajaran tematik tema Pahlawanku kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang dan bagaimana cara guru untuk mengatasi permasalahan tersebut.
- c. Untuk mendeskripsikan implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik tema Pahlawanku kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Setelah diketahui adanya keuntungan yang diperoleh dengan penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik dapat memberikan petunjuk bagi para pengajar untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- b. Dapat menjadi masukan bagi guru dalam memperluas pengetahuan mengenai penggunaan media pembelajaran yang tepat bagi peserta didik untuk mendapatkan hasil yang baik pada pembelajaran tematik.
- c. Memberikan informasi bagi sekolah dalam meningkatkan perbaikan pembelajaran tematik dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.

BAB II
IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA VARIATIF PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA PAHLAWANKU KELAS IV DI SD
ISLAM AL AZHAR 29 BSB SEMARANG

A. Deskripsi Teori

Pada bagian ini dijelaskan teori-teori yang relevan dengan penelitian. Teori-teori yang digunakan meliputi: Pengertian Implementasi, media pembelajaran, media variatif, dan pembelajaran tematik.

1. Pengertian Implementasi

Secara bahasa implementasi artinya penerapan, pelaksanaan.¹ Lebih lanjut Fullan mengemukakan bahwa implementasi adalah “suatu proses pelekatan dalam praktik tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang lain dalam mencapai atau mengharapkan suatu perubahan”.²

Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditegaskan bahwa implementasi merupakan penerapan suatu program maupun seperangkat aktivitas baik itu dalam bidang pendidikan, sosial, maupun budaya. Kaitannya dengan hal pendidikan implementasi khususnya dalam hal pembelajaran merupakan usaha penerapan inovasi seperangkat pembelajaran baik kurikulum, metode, strategi, maupun media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan mengharapkan suatu perubahan yang lebih baik.

2. Media Pembelajaran

Pada bagian ini dijelaskan beberapa hal, antara lain: pengertian media pembelajaran, landasan teoritis penggunaan media, klasifikasi media pembelajaran, kegunaan dan fungsi media, prinsip-prinsip pemilihan dan penggunaan media yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

¹Pius A Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2001), hlm.254.

²Menurut Fullan sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid, *Starategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.6.

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara harfiah, media berarti perantara atau pengantar. Media berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.³ Gerlach dan Ely mengatakan, apabila dipahami secara garis besar maka media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi atau membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap.⁴ Media dalam pengertian ini berarti guru, buku teks, dan lingkungan sekolah.

Batasan lain tentang media telah dikemukakan oleh para ahli dan lembaga, di antaranya adalah berikut ini.

- 1) AECT (*Association of Education and Communication Technology*) memberikan batasan tentang media “sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi”.⁵
- 2) Heinich dan kawan-kawan mengemukakan istilah media sebagai:

perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran maka media itu disebut media pembelajaran.⁶

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

³Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 73.

⁴Menurut Gerlach dan Ely sebagaimana dikutip oleh Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2003), hlm.16.

⁵Menurut AECT sebagaimana dikutip oleh Cecep Kustandi, dkk, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 8.

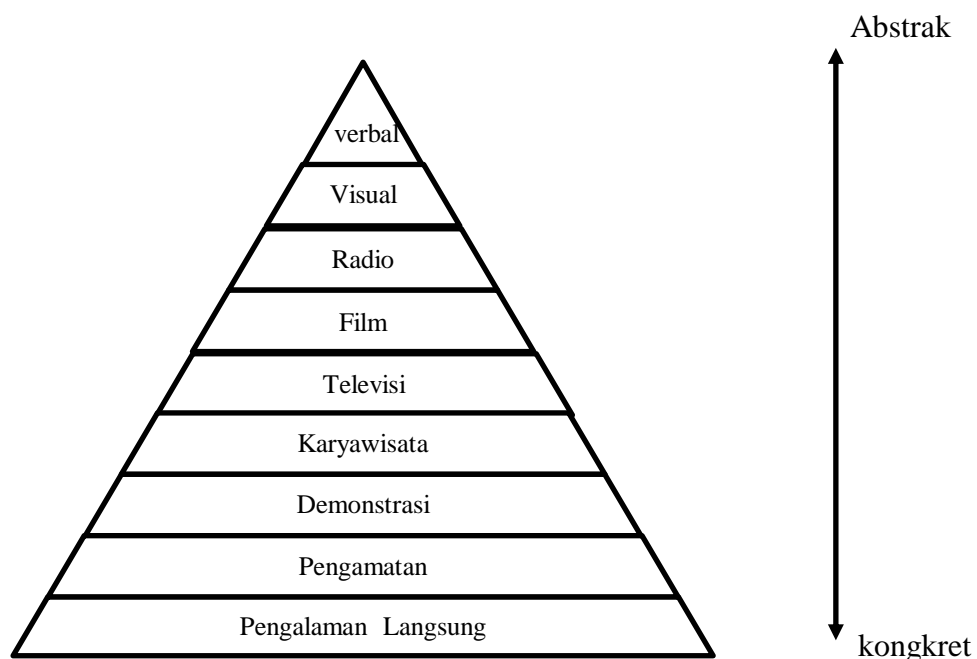
⁶Menurut Heinich, dkk sebagaimana dikutip oleh Cecep Kustandi, dkk, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, hlm. 9.

b. Landasan Teoritis Penggunaan Media

Pemerolehan pengetahuan dan kemampuan, perubahan-perubahan sikap dan perilaku dapat terjadi karena interaksi antara pengalaman baru dengan pengalaman yang pernah dialami sebelumnya.

Menurut Bruner, ada tiga tingkatan utama modus belajar, yaitu: pengalaman langsung, pengalaman piktorial/ gambar, dan pengalaman abstrak. Ketiga tingkat pengalaman ini saling berinteraksi dalam upaya memperoleh pengalaman (pengetahuan, keterampilan, atau sikap) yang baru.⁷

Salah satu gambaran yang paling banyak dijadikan acuan sebagai landasan teori dalam penggunaan media dalam proses belajar adalah *Dale's Cone of Experience* (kerucut pengalaman Dale).⁸



Kerucut Pengalaman Edgar Dale.

Semakin ke atas di puncak kerucut semakin abstrak media penyampai pesan itu. Perlu dicatat bahwa urutan ini tidak berarti proses belajar dan

⁷Menurut Bruner sebagaimana dikutip oleh Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 7.

⁸Menurut Edgar Dale sebagaimana dikutip oleh Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 8.

interaksi belajar mengajar harus selalu dimulai dari pengalaman langsung, tetapi dimulai dengan jenis pengalaman yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kelompok peserta didik yang dihadapi dengan mempertimbangkan situasi belajarnya.

c. **Klasifikasi Media Pembelajaran**

Macam-macam media dapat diklasifikasikan menjadi empat, yaitu:

1) Media Audio

Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal. Terdapat beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio, antara lain: radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam, dan laboratorium bahasa.⁹

2) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Contoh untuk media ini ialah media grafis dan media proyeksi. Yang dimaksud media grafis adalah media visual yang mengkomunikasikan antara fakta dan data yang berupa gagasan atau kata-kata verbal dengan gambar seperti poster, grafik, bagan, dan diagram. Sedangkan media proyeksi adalah media proyektor yang mempunyai unsur cahaya dan lensa atau cermin, seperti *overhead proyektor* (OHP), *slide*, dan *filmstrips*. Media proyeksi semacam itu sekarang sudah jarang digunakan setelah munculnya komputer yang dapat memproyeksikan pesan lebih baik dan lebih bervariasi dengan bantuan alat proyeksi lain.¹⁰

3) Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini dibedakan menjadi dua, yaitu a) Audiovisual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar

⁹Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 103

¹⁰Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 213-216.

diam seperti film bingkai, film rangkai suara, dan cetak suara; b) audiovisual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, seperti film suara dan video.¹¹

4) Media Komputer

Komputer merupakan jenis media yang secara virtual dapat menyediakan respons yang segera terhadap hasil belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Lebih dari itu, komputer memiliki kemampuan menyimpan dan memanipulasi informasi sesuai dengan kebutuhan. Beberapa bentuk penggunaan komputer sebagai media yang dapat digunakan dalam pembelajaran meliputi: penggunaan multimedia presentasi, CD multimedia interaktif, dan pemanfaatan internet.¹²

d. Kegunaan dan Fungsi Media

Secara umum, media mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).¹³
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, seperti:
 - a) Obyek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film, atau model;
 - b) Obyek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar;
 - c) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*;
 - d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi melalui rekaman film, video, film bingkai, foto, maupun secara verbal;
 - e) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.¹⁴
- 3) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak, sehingga:

¹¹Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 104-105.

¹²Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, hlm.217- 223.

¹³Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 107.

¹⁴Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 245.

- a) dapat menimbulkan motivasi belajar,
 - b) memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungannya, dan
 - c) memungkinkan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.¹⁵
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan perangsang yang sama, pengalaman yang sama, serta dapat menimbulkan persepsi yang sama terhadap materi pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik.¹⁶
- 5) Media meningkatkan kemampuan keterbacaan baru (*new literacy*), yaitu kemampuan untuk membedakan dan menafsirkan objek, tindakan, dan lambang yang tampak, baik yang alami maupun buatan manusia, yang terdapat di lingkungan sekitar.¹⁷
- 6) Media dapat meningkatkan kemampuan ekspresi diri guru maupun peserta didik.¹⁸

Selanjutnya Ibrahim menjelaskan betapa pentingnya media pembelajaran karena:

تجلب السرور للتلاميذ و تجدد نشاطهم ... انها تساعد على تثبيت الحقائق في اذهان التلاميذ ... انها تحيي الدرس

Maksudnya adalah bahwa “media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbarui semangat mereka ... membantu memantapkan pengetahuan pada benak para peserta didik ... serta meng- hidupkan pelajaran”.¹⁹

Selain mempunyai kegunaan-kegunaan seperti di atas, media juga mempunyai manfaat yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Kemp dan Dayton, mengidentifikasi tidak kurang dari enam manfaat media dalam kegiatan pembelajaran, yaitu: Pertama, penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan. Kedua, proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Ketiga, proses belajar peserta didik menjadi lebih interaktif.

¹⁵Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 108.

¹⁶Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 246.

¹⁷Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 460.

¹⁸Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, hlm. 460.

¹⁹Menurut Ibrahim sebagaimana dikutip oleh Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 16.

Keempat, jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi. Kelima, kualitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan. Keenam, peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.²⁰

e. Prinsip-prinsip Pemilihan dan Penggunaan Media

Pemilihan dan penggunaan media hendaknya dilengkapi dengan pertimbangan pada kriteria-kriteria pemilihan media yang logis dan benar. Kriteria-kriteria yang menjadi fokus di sini antara lain karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, bahan ajar, karakteristik media itu sendiri, dan sifat pemanfaatan media.²¹

1) Karakteristik Peserta didik

Karakteristik peserta didik adalah “keseluruhan pola kelakuan dan kemampuan yang ada pada peserta didik sebagai hasil dari pembawaan dan pengalamannya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya”.²²

Pengetahuan mengenai karakteristik peserta didik ini memiliki arti yang cukup penting dalam interaksi belajar-mengajar, terutama bagi guru. Dengan mengetahui karakteristik dari setiap peserta didik, guru akan dapat merekonstruksi dan mengorganisasikan materi pelajaran sedemikian rupa sehingga akan terjadi proses secara optimal. Guru menjadi tertantang untuk selalu kreatif dalam rangka menciptakan kegiatan yang bervariasi, agar setiap peserta didik dapat berpartisipasi secara maksimal dalam proses pembelajarannya.

Sebagaimana telah disebutkan dalam firman Allah dalam surat Al Isra' ayat 84:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرِيضَتُكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

²⁰Menurut Kemp dan Dayton sebagaimana dikutip oleh Asep Mahfudz, *Be a Good Teacher or Never*, hlm. 98.

²¹Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 76.

²²Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 76.

Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya^[23] masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.²⁴

Ayat di atas, mengatakan bahwa setiap orang yang melakukan suatu perbuatan, mereka akan melakukan sesuai keadaannya (termasuk di dalamnya keadaan alam sekitarnya) masing-masing. Hal ini menjelaskan bahwa dalam melakukan suatu perbuatan memerlukan media agar hal yang dimaksud dapat tercapai.

Berdasarkan penjelasan ayat di atas jika dihubungkan dengan dunia pendidikan, seorang guru yang hendak mengajarkan suatu materi kepada peserta didik dituntut untuk menggunakan media sebagai pembantu sampainya materi tersebut. Media yang dipergunakan tidak harus berupa media yang mahal, melainkan media yang benar-benar efisien dan mampu menjadi alat penghubung antara seorang guru dengan peserta didik agar materi yang diajarkan dapat diterima dan dipahami secara maksimal. Media juga harus disesuaikan dengan keadaan atau karakteristik peserta didik.

2) Tujuan Pembelajaran

Kriteria yang paling utama dalam pemilihan dan penggunaan media adalah media tersebut harus disesuaikan dengan tujuan belajar atau kompetensi yang ingin dicapai. "Secara umum, tujuan belajar yang diusahakan untuk dicapai meliputi tiga hal, yakni untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, serta pembentukan sikap".²⁵

Jadi, dalam sebuah rencana pembelajaran hendaknya guru melakukan pilihan-pilihan media yang sesuai dengan tujuan, yakni yang dapat membantu pencapaian hal yang berkenaan dengan ranah kognitif, afektif, atau psikomotorik.

²³Termasuk dalam pengertian Keadaan disini ialah tabiat dan pengaruh alam sekitarnya.

²⁴Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Mahkota, 1989), hlm. 437.

²⁵Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 76.

Allen mengemukakan tentang hubungan antara media dengan tujuan pembelajaran, sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini:²⁶

Tabel 2.1

Hubungan Antara Media dengan Tujuan Pembelajaran

Jenis media	1	2	3	4	5	6
Gambar	Sedang	Tinggi	Sedang	Sedang	Rendah	Rendah
Gambar hidup	Sedang	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sedang	Sedang
Televisi	Sedang	Sedang	Tinggi	Sedang	Rendah	Sedang
Obyek tiga dimensi	Rendah	Tinggi	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
Rekaman audio	Sedang	Rendah	Rendah	Sedang	Rendah	Sedang
Programmed instruction	Sedang	Sedang	Sedang	Tinggi	Rendah	Sedang
Demonstrasi	Rendah	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Sedang
Buku teks tercetak	Sedang	Rendah	Sedang	Sedang	Rendah	Sedang

Keterangan:

- 1 = Belajar informasi faktual
- 2 = Belajar pengenalan visual
- 3 = Belajar prinsip, konsep dan aturan
- 4 = Prosedur belajar
- 5 = Penyampaian keterampilan persepsi motorik
- 6 = Mengembangkan sikap, opini, dan motivasi

3) Bahan Ajar

Isi pelajaran atau bahan ajar memiliki keragaman dari sisi tugas yang ingin dilakukan peserta didik. Tugas-tugas tersebut biasanya menuntut adanya aktivitas dari para peserta didik. Setiap kategori pembelajaran menuntut aktivitas yang berbeda-beda dan dengan demikian akan memengaruhi pemilihan media beserta teknik pemanfaatannya.²⁷

²⁶Menurut Allen sebagaimana dikutip oleh Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 78.

²⁷Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 79-80.

Adanya kompleksitas aktivitas para peserta didik di sekolah, apabila dalam pelaksanaannya didukung oleh media pembelajaran yang tepat, tentunya lingkungan belajar pun akan dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal. Kreativitas guru mutlak diperlukan untuk merencanakan dan menciptakan media dan lingkungan belajar yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan-kegiatan yang bervariasi.

4) Karakteristik Media (Pengadaan Media)

Dari segi pengadaannya, menurut Arief S. Sadiman, media dapat dibagi menjadi dua macam.

- a) Media jadi (*by utilization*), yakni media yang sudah menjadi komoditi perdagangan.
- b) Media rancangan (*by design*), yakni media yang dirancang secara khusus untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.²⁸

5) Sifat Pemanfaatan Media

Dari segi sifat pemanfaatannya, media pembelajaran terdapat dua macam, yaitu:

- a) Media primer, yakni media yang diperlukan atau harus digunakan guru untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajarannya.
- b) Media sekunder, media ini bertujuan untuk memberikan pengayaan materi. Media ini, dibuat oleh guru sendiri atau bersama-sama dengan para peserta didiknya.²⁹

Berdasarkan kriteria-kriteria pemilihan dan penggunaan media di atas, maka terbentuklah prinsip-prinsip dalam pemilihan dan penggunaan media sebagai berikut:

1) Prinsip Pemilihan Media

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pemilihan media, di antaranya:

- a) Pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

²⁸Menurut Arief S. Sadiman sebagaimana dikutip oleh Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 81-82.

²⁹Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 82-83.

- b) Pemilihan media harus berdasarkan konsep yang jelas.
- c) Pemilihan media harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.
- d) Pemilihan media harus sesuai dengan gaya belajar peserta didik serta gaya dan kemampuan guru.
- e) Pemilihan media harus sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas dan waktu yang tersedia untuk kebutuhan pembelajaran.³⁰

Selain pertimbangan di atas, untuk memilih media dapat menggunakan pola seperti yang lain. “Sejumlah pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang tepat dapat kita rumuskan dalam satu kata ACTION (*access, cost, technology, interactivity, organization, dan novelty*)”.³¹

2) Prinsip Penggunaan media

Pada setiap kegiatan pembelajaran, seorang guru belum cukup apabila hanya mengetahui nilai kegunaan dan mengetahui penggunaan media pembelajaran, melainkan harus mengetahui cara dan terampil menggunakannya. Sehubungan dengan hal itu, ada beberapa prinsip/kriteria dalam penggunaan media yang perlu dijadikan sebagai pedoman guru dalam proses belajar mengajar, yaitu:

- a) Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran (tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan).
- b) Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran (bahan pembelajaran).
- c) Media yang diperlukan mudah untuk memperolehnya.
- d) Media yang harus digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.
- e) Media yang akan digunakan harus memerhatikan efektivitas dan efisien.
- f) Media yang digunakan harus sesuai dengan taraf berfikir peserta didik.³²

3. Media Variatif

³⁰Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, hlm.224.

³¹Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, hlm.224.

³²Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 113-114.

Menurut kamus Bahasa Indonesia, variatif mempunyai arti bersifat variasi. Sedangkan variasi itu sendiri berarti “mempunyai berbagai bentuk (rupa, jenis, dsb)”³³.

Media variatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya satu media melainkan gabungan dari beberapa jenis media yang meliputi: visual, audio, audio visual, internet, dan lingkungan. Bahkan terkadang guru melibatkan peserta didik untuk membuat media atau membawanya dari rumah masing-masing.

Media variatif yang digunakan oleh guru kelas IV SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada pembelajaran tematik tema Pahlawanku pada subtema 3 “Sikap Kepahlawanan” kelas IV yaitu, media gambar, media video, dan media riil.

a. Media Gambar

Media gambar merupakan media yang termasuk dalam kelompok visual. Media gambar yang digunakan pada saat pembelajaran tematik di kelas IV adalah gambar periskop sederhana dan gambar tokoh-tokoh pahlawan.

b. Media Video

Media video merupakan media yang termasuk dalam kelompok audiovisual. Media video yang digunakan pada saat pembelajaran tematik di kelas IV adalah video tentang cara pembuatan periskop sederhana.

c. Media Riil

Media riil adalah media asli. Media riil yang digunakan pada saat pembelajaran tematik di kelas IV adalah macam-macam cermin (cekung, cembung, dan datar), macam-macam kaca, dan periskop yang sudah jadi.

³³Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 1605.

4. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan pada tingkat sekolah dasar. Pembelajaran tematik secara singkat diuraikan meliputi: pengertian, karakteristik, kelebihan dan kekurangan, manfaat, dan penjabaran tema “Pahlawanku”.

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/ topik pembahasan. Pembelajaran tematik dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum.³⁴

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra-mata pelajaran maupun antar-mata pelajaran. Adanya pemaduan itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik.

Bermakna artinya bahwa pada pembelajaran tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar-konsep maupun dalam intra maupun antar-mata pelajaran.³⁵

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran berpusat pada peserta didik

³⁴Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 133.

³⁵Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2014), hlm. 85.

Pembelajaran tematik dikatakan sebagai pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, karena pada dasarnya pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan keleluasaan pada peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Peserta didik diharapkan dapat aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep dari suatu pengetahuan yang harus dikuasainya sesuai dengan perkembangannya.³⁶ Sedangkan guru berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Dengan pengalaman langsung ini, peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.³⁷

3) Pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik, pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik.³⁸

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh.³⁹

5) Bersifat fleksibel

³⁶Sukayati, dkk, *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika, 2009), hlm. 14.

³⁷Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, hlm. 90.

³⁸Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 44.

³⁹Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*, hlm. 45.

Pembelajaran tematik bersifat luwes di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan peserta didik dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan peserta didik berada.⁴⁰

6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Belajar sambil bermain dan menyenangkan merupakan kegiatan yang dapat menimbulkan suasana menyenangkan bagi peserta didik dalam belajar, karena dengan bermain pengetahuan, keterampilan, sikap, dan daya fantasi anak berkembang. Suasana demikian akan mendorong anak aktif dalam belajar.⁴¹

7) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik

Maksudnya, bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik adalah sesuatu yang memang sangat berguna bagi mereka, sangat dibutuhkan, sangat digemari, serta sangat memengaruhi perkembangan intelektual dan kehidupan mereka.⁴²

8) Lebih menekankan proses dari pada hasil

Penekanan pada proses belajar bukan pada hasil, merupakan cermin dari kesungguhan belajar. Dapat dikatakan, kesungguhan belajar akan membawa para peserta didik mementingkan proses belajar, bukan pada hasil.⁴³

c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki kelebihan dan arti penting, yakni sebagai berikut.

- 1) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan anak didik
- 2) Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar-mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak didik
- 3) Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna

⁴⁰Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoretis dan Praktik*, hlm. 103-104.

⁴¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, hlm. 95.

⁴²Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoretis dan Praktik*, hlm. 104.

⁴³Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*, hlm. 46.

- 4) Mengembangkan keterampilan berpikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi
- 5) Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerjasama
- 6) Memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain
- 7) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan anak didik.⁴⁴

Di samping kelebihan, pembelajaran tematik juga memiliki kekurangan, yakni sebagai berikut.

1) Dilihat dari aspek guru

Guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi, dan berani mengemas serta mengembangkan materi. Secara akademik, guru dituntut untuk terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajar tidak terfokus pada bidang kajian tertentu saja.⁴⁵

Akan tetapi tidak setiap guru mampu mengintegrasikan kurikulum dengan konsep-konsep yang ada dalam setiap mata pelajaran secara tepat.⁴⁶ Tanpa kondisi ini, pembelajaran tematik akan sulit terwujud.

2) Dilihat dari aspek peserta didik

Pembelajaran tematik menuntut kemampuan belajar peserta didik yang relatif “baik”, baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitasnya. Hal ini terjadi karena model pembelajaran tematik menekankan pada kemampuan analitis (mengurai), kemampuan asosiatif (menghubung-hubungkan), kemampuan eksploratif dan elaboratif (menemukan dan menggali).⁴⁷ Jika kondisi ini tidak dimiliki, penerapan model pembelajaran tematik ini sangat sulit dilaksanakan.

3) Dilihat dari aspek sarana dan sumber pembelajaran

⁴⁴Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, hlm. 92-93.

⁴⁵Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, hlm. 93.

⁴⁶Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, hlm. 137.

⁴⁷Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, hlm. 93.

Pembelajaran tematik memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet.⁴⁸ Semua ini akan menunjang, memperkaya, dan mempermudah pengembangan wawasan. Jika sarana ini tidak dipenuhi, penerapan pembelajaran tematik juga akan terhambat.

4) Dilihat dari aspek kurikulum

Kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik (bukan pada pencapaian target penyampaian materi). Guru perlu diberi kewenangan dalam mengembangkan materi, metode, dan penilaian keberhasilan pembelajaran peserta didik.⁴⁹

5) Dilihat dari aspek penilaian

Pembelajaran tematik membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh, yaitu menetapkan keberhasilan belajar peserta didik dari beberapa kajian terkait yang dipadukan. Guru selain dituntut untuk menyediakan teknik dan prosedur penilaian dan pengukuran yang komprehensif, juga dituntut untuk berkoordinasi dengan guru lain jika materi pelajaran berasal dari guru yang berbeda.⁵⁰

d. Manfaat Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki banyak manfaat, antara lain.

- 1) Memudahkan pemusatan perhatian pada satu tema tertentu.
- 2) Peserta didik mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar isi mata pelajaran dalam tema yang sama
- 3) Pemahaman materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan
- 4) Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik
- 5) Peserta didik lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam

⁴⁸Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, hlm. 94.

⁴⁹Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/ RA & Anak Usia Kelas Awal SD/ MI*, hlm. 162.

⁵⁰Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, hlm. 94.

suatu mata pelajaran dan sekaligus dapat mempelajari mata pelajaran lain.⁵¹

- 6) Peserta didik lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas
- 7) Guru dapat menghemat waktu sebab mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus, dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan dan waktu selebihnya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan remedial, pementapan, atau pengayaan materi.⁵²

Banyak sekali manfaat yang diperoleh dengan menerapkan model pembelajaran tematik di sekolah. Peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, kemampuan peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan bertambah, pemahaman yang didapatkan peserta didik lebih mendalam, serta dengan menerapkan pembelajaran tematik guru dapat menghemat waktu.

e. Tema Pahlawanku

Pahlawanku merupakan Tema ke-5 yang diajarkan di semester genap kelas IV SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang. Lebih tepatnya, tema ini diajarkan pada bulan Januari. Tema Pahlawanku terdiri atas tiga subtema, antara lain:

- 1) Subtema 1: Perjuangan Para Pahlawan.
- 2) Subtema 2: Pahlawanku Kebanggaanku.
- 3) Subtema 3: Sikap Kepahlawanan.⁵³

Pada penelitian ini, peneliti mendapat kesempatan untuk melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas pada subtema 3. Subtema ini diajarkan pada bulan Januari minggu ke-3. Guru kelas di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang dalam menyampaikan materi pembelajaran, memetakan materi belajarnya terlebih dahulu. Pemetaan materi tersebut dilakukan oleh masing-masing koordinator tiap tema. Pemetaan materi belajar tema 5

⁵¹Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/ RA & Anak Usia Kelas Awal SD/ MI*, hlm. 153.

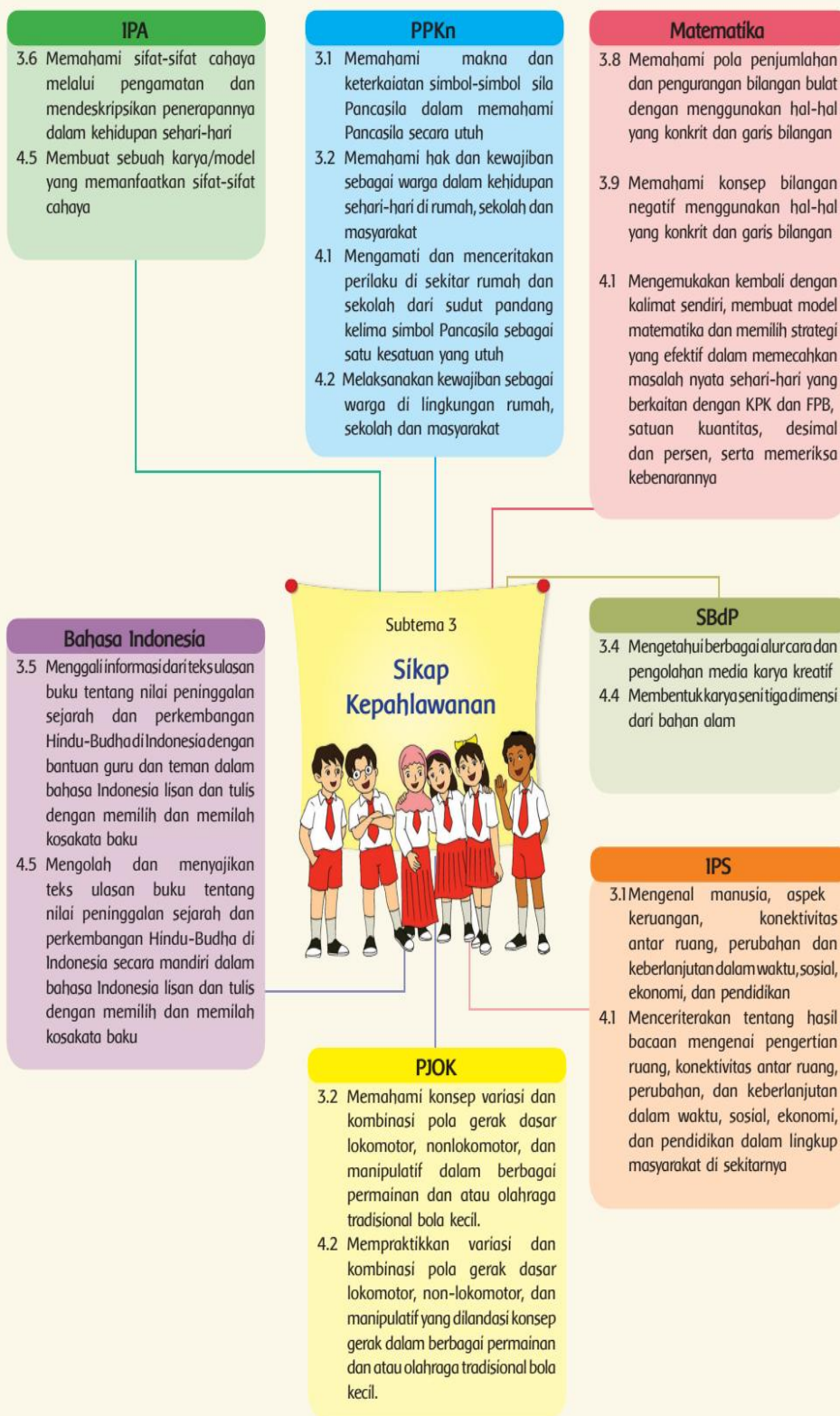
⁵²Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, hlm. 135-136.

⁵³*Pahlawanku: Buku Guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, Edisi Revisi, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), hlm. Viii.

“Pahlawanku” sebagaimana terlampir dalam lampiran 9. Berikut pemetaan tema pada subtema 3.⁵⁴

⁵⁴*Pahlawanku: Buku Guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, Edisi Revisi, hlm. 100.

Pemetaan Kompetensi Dasar KI- 3 dan KI- 4



B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan, perbandingan, pencandraan, penelitian sebelumnya yang tentunya masing-masing mempunyai andil besar mencari-cari teori, konsep-konsep, generalisasi-generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang hendak dilakukan.

Berikut daftar penelitian-penelitian terdahulu yang peneliti jadikan sebagai kajian pustaka:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rusmilawati dengan judul “Penggunaan Media dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Binuang Kabupaten Tapin”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN I Binuang yaitu buku pelajaran, gambar, model, media lingkungan terlaksana dengan baik walaupun masih ada media pembelajaran yang belum difungsikan sebagaimana mestinya seperti OHP dikarenakan terbatasnya media yang tersedia di sekolah tersebut. b) Kemampuan guru dalam menggunakan media terlihat kurang, terutama kemampuan dalam menggunakan media elektronik dikarenakan kurangnya pengalaman dan terbatasnya media yang tersedia. c) Dalam pembelajaran PAI hanya materi-materi tertentu saja yang menggunakan media dan juga dikarenakan keterbatasan media yang tersedia sehingga penggunaannya belum maksimal. d) Bentuk-bentuk media yang digunakan adalah media gambar, mushalla, buku pelajaran, dan boneka. Kegiatan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik dikarenakan bervariasinya media yang digunakan oleh guru.⁵⁵
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Sangadah dengan judul “Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Pemahaman Bidang Pengembangan Agama Islam pada Tema Rekreasi Materi Pokok Al Akhlaq Al Karimah (Studi Tindakan Pada Peserta didik Kelompok B RA. Masyithoh Drono I Drono, Ngawen, Klaten Tahun 2010/ 2011)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Penggunaan media gambar dapat meningkatkan motivasi anak dalam

⁵⁵Rusmilawati, “Penggunaan Media dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Binuang Kabupaten Tapin”, hlm. 55-56.

menerima materi pengembangan agama Islam di RA. MasyithohDrono I, terlihat pada siklus I rata-rata motivasi anak terhadap materi adalah 3,20 dan pada siklus II adalah 3,43 sedangkan pada siklus III adalah 3,83. b) Kemampuan anak dalam memahami tugas yang diberikan oleh guru juga dapat meningkat dengan adanya penggunaan media gambar, pada siklus I rata-rata kemampuan anak sekitar 3,20 dan pada siklus II adalah 3,36 sedangkan pada siklus III sebesar 3,86. c) Ketuntasan kemampuan anak dalam mengerjakan tugas anak melalui media gambar pada siklus I, siklus II dan siklus III sebesar 30%, 43,33%, dan 90% , hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan pemahaman anak pada bidang pengembangan agama Islam pada Tema Rekreasi Materi Pokok Al Akhlaq Al Karimah.⁵⁶

3. Penelitian yang dilakukan oleh M. Kafit dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Komputer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas VIII MTs NU HasyimAsy’ari 03 Honggosoco Jekulo Kabupaten Kudus”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dengan menggunakan media pembelajaran komputer ternyata banyak keuntungan yang diperoleh antara lain: (a) Pembelajaran berbantuan komputer bila dirancang dengan baik, merupakan media pembelajaran yang efektif, dapat memudahkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran, (b) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik, (c) Mendukung pembelajaran individual sesuai kemampuan peserta didik, (d) Dapat digunakan sebagai penyampai balikan langsung, (e) Materi dapat diulang-ulang sesuai keperluan, tanpa menimbulkan rasa jenuh. Sedangkan keterbatasan pembelajaran dengan menggunakan media komputer di MTS NU HasyimAsy’ari 03 HonggosocoJekulo Kabupaten Kudus adalah: (a) keterbatasan bentuk dialog atau komunikasi antara guru dengan peserta didik, dan peserta didik dengan peserta didik lainnya, (b) Keterseringan menggunakan komputer dapat menyebabkan ketergantungan yang berakibat kurang baik bagi peserta didik,

⁵⁶Nur Sangadah, “Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Pemahaman Bidang Pengembangan Agama Islam pada Tema Rekreasi Materi Pokok Al Akhlaq Al Karimah (Studi Tindakan Pada Peserta didik Kelompok B RA. Masyithoh Drono I Drono, Ngawen, Klaten Tahun 2010/ 2011)”, *Skripsi*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011).

terutama dalam hal kebiasaan membaca buku, (c) Mengurangi sikap interaksi sosial yang seharusnya merupakan bagian penting dalam pendidikan, (2) Hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran komputer untuk meningkatkan prestasi mata pelajaran IPA di kelas VIII MTS NU HasyimAsy'ari 03 Honggosoco Jekulo Kabupaten Kudus yang pertama adalah permasalahan pendanaan, kedua adalah sumber daya manusia, (3) Penggunaan media pembelajaran komputer pada pelajaran IPA mampu meningkatkan prestasi belajar IPA, hal ini disebabkan karena dengan menggunakan media pembelajaran komputer peserta didik lebih tertarik, dan lebih termotivasi, selain itu dengan menggunakan media pembelajaran komputer peserta didik yang lamban dalam daya penerimaannya dapat menyesuaikan diri, dengan adanya program pembelajaran interaktif, peserta didik dapat mengerjakan soal-soal latihan tanpa tergantung pada guru, dengan media pembelajaran komputer.⁵⁷

Berbeda dengan penelitian di atas, penelitian ini difokuskan pada implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik kelas IV. Meskipun terdapat kesamaan yang berupa kutipan atau pendapat-pendapat yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

⁵⁷M. Kafit, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Komputer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas VIII MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Honggosoco Jekulo Kabupaten Kudus", *Tesis*, (Surakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret, 2009), hlm. Vii.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.¹ Penelitian ini bersifat deskriptif yang memberi gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu. Dalam penelitian ini untuk mengetahui informasi tentang implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.² Pendekatan ini digunakan karena data yang diperoleh merupakan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari nara sumber serta berupa perilaku yang diamati.

Pendekatan yang peneliti lakukan yaitu mendeskripsikan pemanfaatan dan implementasi penggunaan media variatif di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang, dengan tujuan mendapatkan sejumlah informasi tentang pemanfaatan media dan hambatan yang dihadapi serta cara mengatasinya dan implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik kelas IV.

¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 80

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 60

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data mengenai implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik kelas IV, maka penelitian ini dilakukan pada:

Waktu Penelitian : 12 Januari – 07 Februari 2015.

Tempat Penelitian : SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang

Alamat : Jl. RM. Hadi Soebeno kel. Kedungpane kec. Mijen
Semarang

C. Sumber Data

Data yang digunakan sebagai sumber dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya.³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran, Buku guru dan peserta didik, Media, hasil ulangan peserta didik, guru kelas, kepala sekolah dan peserta didik di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.

Data primer dapat diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung dengan guru kelas. Penentuan subjek penelitian berdasarkan kebijakan kepala sekolah, hal itu untuk memudahkan peneliti berinteraksi dengan guru dengan melihat kesibukan dari masing-masing guru.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan.⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen mengenai gambaran umum sekolah dan dokumen-dokumen lain yang terkait.

Data sekunder dapat diperoleh peneliti dengan meminta bahan-bahan sebagai pelengkap dengan melalui petugas atau tanpa melalui petugas yaitu mencarinya sendiri dalam file-file yang tersedia.

³Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 87.

⁴Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Prakti*, hlm. 88.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian harus diungkapkan secara eksplisit untuk mempermudah peneliti sebelum melaksanakan observasi. Fokus penelitian adalah garis besar dari penelitian, jadi observasi dan analisa hasil penelitian akan lebih terarah.⁵

Adapun fokus penelitian ini yaitu implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang. Yang meliputi bagaimana guru memanfaatkan media variatif, faktor yang menjadi hambatan dalam pemanfaatan media variatif dan cara mengatasinya, serta bagaimana implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik kelas IV.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para *interviewee*.⁶

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin. Sebab sekalipun wawancara dilakukan secara bebas tetapi sudah dibatasi oleh struktur pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya yaitu peneliti menggunakan pedoman wawancara yang terdiri dari sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk diajukan kepada subjek. Peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan tujuan agar proses dan isi wawancara dapat terarah dan sesuai dengan konteks yang

⁵Viktor Aji Kurnia, "Fokus Penelitian" , <http://seputarpendidikan.003.blogspot.com>, diakses 19 November 2014.

⁶Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 39.

seharusnya dibicarakan. Selain itu juga untuk memudahkan proses analisis data.

Metode ini digunakan untuk menggali informasi secara langsung dari subjek penelitian yaitu guru, sehubungan dengan judul yang peneliti gunakan yaitu untuk mendeskripsikan pemanfaatan media variatif serta hambatan yang dihadapi dan cara mengatasinya, dan mendeskripsikan tentang implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik.

Adapun sumber-sumber yang diwawancarai ialah sebagai berikut:

- a. Guru kelas IV SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang untuk memperoleh data tentang pemanfaatan media variatif dan hambatan yang dihadapi pada pembelajaran tematik dan cara guru untuk mengatasi permasalahan tersebut.
- b. Kepala sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang untuk memperoleh data tentang pengadaan media, pemanfaatan media variatif, hambatan yang dihadapi dan cara mengatasi permasalahan tersebut pada pembelajaran tematik.

Pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam mewawancarai *interviewee* sebagaimana terlampir dalam lampiran 1.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁷

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas. Observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang media apa saja yang digunakan serta implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.

Pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti dalam mendapatkan data implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik adalah sebagaimana terlampir dalam lampiran 2.

⁷Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, hlm. 63.

3. Angket

Angket adalah sederetan pertanyaan yang jawabannya telah disediakan, yaitu pilihan ganda.⁸

Pada penelitian ini, angket diajukan kepada responden yaitu peserta didik kelas IV dalam bentuk tertulis secara langsung di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang. Hasil jawaban dari angket dianalisis dengan cara kualitatif yaitu dengan menganalisis setiap jawaban satu per satu.

Angket digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data respon dari peserta didik terkait penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik. Angket yang digunakan oleh peneliti sebagaimana terlampir dalam lampiran3.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan atau gambar. Teknik pengumpulan data dengan dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

Teknik ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik kelas IV. Selain itu, teknik pengumpulan data dengan dokumen ini juga dilakukan untuk memperoleh data-data lainnya yang dibutuhkan, seperti data tentang:

- 1) Data tentang kondisi lingkungan sekolah, data guru, staf tata usaha, Sarana, fasilitas dan organisasi sekolah.
- 2) Buku guru dan siswa tematik kelas IV yang digunakan dalam pembelajaran tematik.

⁸Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm.134.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 329.

F. Uji Keabsahan Data

Pengabsahan data pada implementasi Penggunaan Media Variatif pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku Kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang menggunakan triangulasi.

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang sudah ada.¹⁰

Pada penelitian ini, peneliti dalam uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik, yaitu pengecekan data yang telah diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kelas dicek dengan observasi kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan peneliti serta studi dokumen melalui buku guru dan hasil ulangan peserta didik.

Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, sumber yang dimaksud adalah kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik kelas IV.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹

Dalam penelitian ini karena jenis data yang disajikan peneliti adalah data kualitatif, maka analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis model Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 330.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 334.

kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

a. *Data Reduction*

Reduksi data merupakan proses berfikir yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.¹² Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹³

Tahapan reduksi data dilakukan untuk menelaah data secara keseluruhan yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian ini, berarti mereduksi data meliputi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, serta hal-hal pokok yang dianggap penting yang diperoleh dari lapangan.

b. *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁴

Dalam penelitian ini, akan mendeskripsikan data berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari lapangan secara rinci terkait dengan fokus penelitian yang disajikan dengan teks naratif.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 339

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 338

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 341.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif, diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Yaitu temuan berupa data deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁵ Dalam penelitian ini, berarti kesimpulan yang didapatkan merupakan temuan mengenai implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik kelas IV.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 345

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA IMPLEMENTASI PENGGUNAAN
MEDIA VARIATIF PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA
PAHLAWANKU KELAS IV DI SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB
SEMARANG

A. Deskripsi Data

Pada bagian ini mendeskripsikan dan menganalisis data hasil penelitian. Pada penelitian ini, data yang akan dideskripsikan meliputi: pemanfaatan media variatif pada pembelajaran tematik, hambatan dalam pemanfaatan media variatif, dan implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.

Untuk dapat mendeskripsikan dan menganalisis pemanfaatan media variatif, hambatan dalam pemanfaatan media variatif serta implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang, berikut ini peneliti sajikan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.

1. Data Hasil Penelitian

a. Pemanfaatan Media Variatif pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku Kelas IV SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang

Penggunaan media pembelajaran di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang sudah variatif. Banyak media pembelajaran yang sudah tersedia di sekolah. Mulai dari media yang paling sederhana seperti media papan tulis dan media buku, media yang sudah banyak beredar sekarang ini seperti: berbagai macam poster, media pembelajaran Matematika, media pembelajaran IPA, peta, globe, dan sebagainya.¹ Sampai media yang canggih yaitu media elektronik seperti LCD proyektor.

Media yang paling sering digunakan adalah media elektronik yaitu penggunaan LCD proyektor, dimana dalam setiap kelas sudah tersedia.

¹Hasil observasi media di laboratorium Sains SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang pada tanggal 21 Januari 2015.

LCD proyektor sangat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas apalagi dalam pembelajaran tematik.²

Tersedianya berbagai macam media pembelajaran sangat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Media pembelajaran yang berbentuk video, audio, maupun gambar biasanya disiapkan oleh masing-masing guru kelas yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Terkadang, peserta didik diminta untuk membawa media dari rumah, bahkan peserta didik juga dilibatkan langsung dalam pembuatan media pembelajaran.

Pentingnya penggunaan media pembelajaran diungkapkan Siti Fadlilah, S.Ag. sebagai berikut:

media tidak hanya digunakan sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran tetapi juga digunakan untuk menarik perhatian peserta didik, agar peserta didik tidak cepat merasa jenuh dan cepat lupa terhadap materi yang telah diajarkan.³

Hal serupa disampaikan oleh guru kelas IV Musa M. Sulthonul W, S.Pd.I. bahwa:

penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan serta berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi peserta didik.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas IV dapat diketahui bahwa dengan adanya penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik, guru merasa sangat terbantu dalam menyampaikan materi pelajaran. Salah satu keuntungan yang dirasakan oleh guru dengan digunakannya media yang variatif dalam kegiatan pembelajaran yaitu suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, guru juga dapat

²Hasil wawancara dengan guru kelas IV Musa, M. Sulthonul W., S.Pd.I. di ruang kelas IV Musa pada tanggal 20 Januari 2015.

³Hasil wawancara dengan kepala sekolah, Siti Fadlilah, S.Ag. di ruang kepala sekolah pada tanggal 10 November 2014.

⁴Hasil wawancara dengan guru kelas IV Musa, M. Sulthonul W., S.Pd.I. di ruang kelas IV Musa pada tanggal 20 Januari 2015.

menyampaikan materi pembelajaran dengan efisien. Selain itu, peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil angket peserta didik kelas IV, bahwa pembelajaran tematik dengan menggunakan media variatif dapat menjadikan peserta didik:

1. senang dan semangat untuk belajar,
2. tertarik dan mampu mendengarkan guru dengan baik ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran,
3. tertarik dan mampu memerhatikan guru dengan baik ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran,
4. aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran,
5. mudah dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan.⁵

Oleh karena itu, guru dituntut untuk selalu kreatif dalam menentukan media yang bervariasi sehingga peserta didik menjadi aktif dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi, di kelas IV Musa juga terdapat perpustakaan mini yang dijadikan sebagai media alternatif. Guru kelas IV Musa mengatakan bahwa:

dengan adanya perpustakaan mini sangat membantu dalam pembelajaran tematik, karena materi yang terdapat pada buku tematik terbatas sehingga peserta didik dapat mencari pengetahuan lebih dari buku-buku yang ada di rak. Seperti halnya pada pembelajaran tentang sikap kepahlawanan yang membutuhkan teks-teks bacaan yang menunjukkan sikap kepahlawanan seseorang. Peserta didik dapat mencarinya di buku-buku yang sudah tersedia. Buku-buku tersebut merupakan peninggalan dari peserta didik kelas IV sebelumnya yang sekarang berada di kelas V.⁶

b. Hambatan dalam Pemanfaatan Media Variatif pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku Kelas IV SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas IV, pemanfaatan media variatif di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang

⁵Hasil angket peserta didik kelas IV di ruang kelas IV pada tanggal 20 Januari 2015.

⁶Hasil wawancara dengan guru kelas IV Musa, M. Sulthonul W., S.Pd.I. di ruang kelas IV Musa pada tanggal 20 Januari 2015.

hanya sedikit mengalami hambatan yaitu dalam hal pengkondisian peserta didik dan kesiapan seorang guru. Hambatan dalam tersedianya media itu sendiri tidak ada, karena memang banyak media yang sudah di sediakan oleh pihak sekolah.

Kepala sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang, mengatakan bahwa:

usaha yang saya lakukan untuk pengadaan media adalah dengan menanyakan kepada para guru apa saja media yang mereka butuhkan, kemudian di ajukan kepada yayasan. Jika dari pihak yayasan menyetujuinya, maka media tersebut dapat tersedia. Jika tidak ada guru yang membutuhkan media, maka dari pihak sekolah sendiri inisiatif untuk tetap membeli media yang sekiranya memang dibutuhkan.⁷

Hambatan dalam pemanfaatan media variatif adalah peserta didik. Sebagaimana disampaikan oleh guru kelas IV, bahwa:

Kesulitan dalam pemanfaatan media adalah dalam hal mengkondisikan peserta didik. peserta didik lebih suka bermain sendiri, apalagi pada jam-jam siang peserta didik sudah mulai susah dikondisikan, pada kecapekan, mengantuk, mainan sendiri, dsb.⁸

Cara untuk mengatasi masalah pengkondisian peserta didik adalah dengan menegur peserta didik yang bermain sendiri dan terkadang sekaligus diberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan. Jika di jam-jam siang, terkadang jika ada anak yang ketiduran dibangunkan dan diminta untuk mencuci mukanya. Jika peserta didik tersebut susah untuk dibangunkan maka dibiarkan begitu saja, karena peserta didik usia SD jika di kekang maka akan tambah memberontak.⁹

Selain dari peserta didik, salah satu faktor yang menghambat pemanfaatan media variatif pada pembelajaran tematik adalah guru.

⁷Hasil wawancara dengan kepala sekolah, Siti Fadlilah, S.Ag. di ruang kepala sekolah pada tanggal 15 Januari 2015.

⁸Hasil wawancara dengan guru kelas IV, Mukhsin Amin, S.Pd dan Aisa Nikmah R, S.Pd di ruang kepala sekolah pada tanggal 15 Januari 2015.

⁹Hasil wawancara dengan guru kelas IV Dzulkifli, Aisa Nikmah R., S.Pd. di ruang kepala sekolah pada tanggal 15 Januari 2015.

Sebagaimana disampaikan oleh kepala sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang bahwa:

hambatan yang dihadapi dalam pemanfaatan media adalah kesiapan seorang guru. Jika kesiapan guru baru mencapai 75% (belum benar-benar dipersiapkan), maka tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak dapat tercapai dan kegiatan pembelajaran pun menjadi kacau. Jadi pada intinya, hambatan yang dihadapi adalah ada pada diri guru yang akan mengajar.¹⁰

Seorang guru yang akan mengajar sangat dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar, seperti materi pembelajaran, media yang digunakan, serta perangkat pembelajaran yang lainnya supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan baik.¹¹

c. Implementasi Penggunaan Media Variatif pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku Kelas IV SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan, kegiatan pembelajaran tematik tema Pahlawanku dengan penggunaan media variatif di kelas IV SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan di kelas IV Musa dan Dzulifli, dapat diketahui bahwa kegiatan awal pembelajaran atau pembukaan selalu diawali dengan doa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. Setelah doa bersama, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai ada penyeteroran hafalan Juz ‘Amma dan bacaan-bacaan shalat oleh peserta didik di hadapan guru kelas.

Setoran hafalan Juz ‘Amma dan bacaan-bacaan shalat wajib diikuti oleh semua peserta didik kelas IV Musa, yaitu mulai pukul 07.00-07.30.

¹⁰Hasil wawancara dengan kepala sekolah, Siti Fadlilah, S.Ag. di ruang kepala sekolah pada tanggal 15 Januari 2015.

¹¹Hasil wawancara dengan guru kelas IV Musa, M. Sulthonul W., S.Pd.I. di ruang kelas IV Musa pada tanggal 20 Januari 2015

Selanjutnya, sebelum pembelajaran dimulai, guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya yaitu tentang ki hajar dewantara dan bung tomo, serta beberapa pertanyaan awal tentang materi sifat-sifat cermin.¹²

Sedangkan pada observasi pembelajaran berikutnya, sebelum pembelajaran dimulai, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan oleh guru pada pembelajaran pada subtema 2. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya, yaitu tentang sifat-sifat cermin.¹³

2) Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi langsung kegiatan pembelajaran di kelas IV Musa dan Dzulkifli, dalam kegiatan intinya guru menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi 5 tahapan dalam pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengkomunikasikan.

(a) Mengamati

Pada pembelajaran tematik kelas IV Musa, Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang sifat-sifat cermin dengan bantuan LCD Proyektor dan media riil (macam-macam cermin: cekung, cembung, datar). Setelah penyampaian materi tentang sifat-sifat cermin selesai, guru meminta peserta didik untuk mengamati cermin-cermin tersebut.

Pada observasi pembelajaran berikutnya, guru memutar video tentang pembuatan periskop sederhana. Guru meminta kepada peserta didik untuk mengamati video tersebut. seluruh

¹²Hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas IV Musa pada tanggal 20 Januari 2015.

¹³Hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas IV Dzulkifli pada tanggal 21 Januari 2015.

peserta didik tenang dan serius dalam mengamati video tentang pembuatan periskop sederhana.¹⁴

(b) Menanya

Setelah peserta didik mengamati macam-macam cermin, guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik “Apa perbedaan antara cermin dan kaca?”. Dari pertanyaan tersebut peserta didik terpancing untuk menjawab. Banyak peserta didik yang mengangkat tangannya berebut untuk menjawab pertanyaan. Peserta didik yang ditunjuk oleh guru menjawab pertanyaan dengan benar yaitu “kalau cermin memantulkan cahaya sedangkan kaca tembus cahaya Pak”.¹⁵

Pada observasi pembelajaran berikutnya, setelah pemutaran video tentang pembuatan periskop sederhana, muncul pertanyaan dari salah satu peserta didik, “ Bu, maksud dari video ini apa?”. Secara tidak langsung, dengan adanya pemutaran video peserta didik terpancing untuk bertanya.¹⁶

Masih banyak lagi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun peserta didik dalam kegiatan pembelajaran tematik. Dalam kegiatan tanya jawab, guru bertanya kepada peserta didik mengulas kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya. Peserta didik dengan aktif menjawab dan jawaban dari peserta didik tepat dan benar.

(c) Mencoba

Peserta didik diberi kesempatan oleh guru untuk mempraktikkan cermin-cermin yang telah tersedia satu persatu. Berdasarkan hasil mempraktikkan cermin, peserta didik dapat

¹⁴Hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas IV Dzulkifli pada tanggal 21 Januari 2015.

¹⁵Hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas IV Musa pada tanggal 20 Januari 2015.

¹⁶Hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas IV Dzulkifli pada tanggal 21 Januari 2015.

mengetahui sifat-sifat dari masing-masing cermin (cekung, cembung, datar).¹⁷

Pada observasi pembelajaran berikutnya, setelah pemutaran video pembuatan periskop sederhana, peserta didik diminta untuk mengambil periskop yang sudah jadi di almari kelas. Kemudian satu persatu secara bergantian peserta didik mencoba untuk melihat di sekitarnya dengan menggunakan periskop.¹⁸

(d) Mengasosiasi

Peserta didik dapat mengasosiasi, yaitu dengan mengaitkan kegunaan macam-macam cermin dalam kehidupan sehari-hari. Seperti kegunaan cermin cembung yang ada pada spion mobil/motor serta kegunaan cermin-cermin yang lainnya.¹⁹

Pada observasi kegiatan pembelajaran selanjutnya, setelah mencoba menggunakan periskop sederhana peserta didik dapat mengasosiasikan kegunaan-kegunaan periskop dalam kehidupan sehari-hari.²⁰

(e) Mengkomunikasikan

Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi yang sudah diajarkan yaitu tentang sifat-sifat cermin. Peserta didik secara aktif saling berebut untuk menjawab pertanyaan dari guru. Secara bersama-sama guru dengan peserta didik menyebutkan sifat-sifat cermin (cekung, cembung, datar).²¹

Pada observasi pembelajaran berikutnya, kegiatan mengkomunikasikan dilakukan dengan guru bertanya terkait materi yang sudah dijelaskan, yaitu tentang pembuatan periskop sederhana dan cara kerjanya. Peserta didik aktif dalam menjawab

¹⁷Hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas IV Musa pada tanggal 20 Januari 2015.

¹⁸Hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas IV Dzulkifli pada tanggal 21 Januari 2015.

¹⁹Hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas IV Musa pada tanggal 20 Januari 2015.

²⁰Hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas IV Dzulkifli pada tanggal 21 Januari 2015.

²¹Hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas IV Musa pada tanggal 20 Januari 2015.

pertanyaan dan secara bersama-sama guru dan peserta didik menyimpulkan kegunaan-kegunaan periskop dan cara kerjanya.²²

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini diisi dengan kegiatan timbal balik peserta didik, penguatan terhadap materi terkait tema yang telah disampaikan serta konfirmasi guru terhadap materi.

B. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data.²³ Berdasarkan data yang telah didapatkan oleh peneliti, maka peneliti akan menganalisis data yang telah didapatkan yang di antaranya sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Media Variatif pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku Kelas IV SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.

Berdasarkan data yang telah didapatkan oleh peneliti, pemanfaatan media variatif pada pembelajaran tematik dalam menyampaikan materi pelajaran untuk mencapai tujuan dalam kegiatan pembelajaran diantaranya agar peserta didik mudah paham terhadap materi yang disampaikan, peserta didik lebih aktif dalam belajar, peserta didik bertambah kreatif, peserta didik lebih termotivasi untuk selalu ingin belajar dan mengurangi kejenuhan peserta didik dalam proses belajar. Serta dapat mencapai tujuan akhir yaitu pencapaian kompetensi peserta didik yang baik dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk menghindari supaya peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan, guru menyiapkan berbagai macam media yang bervariasi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. yang paling disukai oleh peserta didik adalah ketika mereka mempraktikkan media tersebut. Peserta didik dapat bermain sekaligus belajar.

²²Hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas IV Dzulkifli pada tanggal 21 Januari 2015.

²³ Nana Sudjana, dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, hlm. 102.

Media variatif yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran antara lain: media papan tulis, media buku, gambar, video, media asli, LCD proyektor. Media yang paling sering digunakan oleh guru adalah LCD proyektor, karena penggunaannya yang simpel dan sudah tersedia di masing-masing kelas.

Guru kelas IV Musa, Bapak Sulthanul W. mengatakan bahwa:

penggunaan LCD proyektor sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Melalui penggunaan LCD proyektor guru dapat menampilkan berbagai macam hal yang dibutuhkan untuk menjelaskan materi pelajaran seperti: gambar, video, dokumen, dan sebagainya.

2. Hambatan dalam Pemanfaatan Media Variatif Terhadap Pencapaian Kompetensi Peserta didik pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku Kelas IV SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.

Data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas IV SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang tentang hambatan dalam pemanfaatan media variatif pada pembelajaran tematik mencakup dua aspek, yaitu pengkondisian peserta didik dan kesiapan seorang guru.

Kesulitan dalam mengkondisikan peserta didik mulai dirasakan oleh guru ketika sudah melewati jam istirahat, yaitu pada siang hari. Peserta didik sudah mulai aktif bermain sendiri, merasa bosan, dan sebagainya. Sudah banyak cara yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hal tersebut, diantaranya dengan cara menegur atau memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang bermain sendiri.

Guru kelas perlu menanggulangi permasalahan pengkondisian peserta didik di kelas dengan cara-cara yang lain seperti dengan memanfaatkan media yang ada, yaitu dengan memutar video-video yang menarik sehingga perhatian peserta didik terfokus dan dapat mengikuti kembali kegiatan pembelajaran dengan tenang dan tertib.

Hambatan selanjutnya adalah kesiapan seorang guru. ketika guru yang akan mengajar tidak dalam keadaan siap, maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar. Tidak semua materi pelajaran yang harus

disampaikan pada saat itu dapat tersampaikan kepada peserta didik. Sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai.

Seperti yang dikatakan oleh guru kelas IV Musa Bapak Sulthanul W, bahwa:

seorang guru harus menyiapkan segala sesuatunya terlebih dahulu sebelum mengajar, seperti: materi pelajaran, media, metode, dan perangkat pembelajaran lainnya yang akan digunakan dalam mengajar.

Dengan adanya persiapan yang matang dari guru kelas, maka hambatan yang ada pada diri guru tersebut dapat teratasi. Kegiatan pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan lancar dan dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Implementasi Penggunaan Media Variatif pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku Kelas IV SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.

Kegiatan pembelajaran tematik tema Pahlawanku dengan penggunaan media variatif di kelas IV SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang, adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal dalam kegiatan pembelajaran tematik di kelas IV SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang dimulai dengan pembiasaan berdoa dan penyeteroran hafalan Juz ‘Amma dengan bacaan-bacaan shalat. Semua peserta didik dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan tertib.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang dilakukan oleh guru kelas IV menggunakan pendekatan saintifik. Tahapan dalam pendekatan saintifik secara komprehensif sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Permendikbud Nomor 54 Tahun 2014 antara lain: mengamati, menanya, mencoba atau mengumpulkan informasi, menalar, mengomunikasikan.

1) Mengamati

Kegiatan mengamati yang dilakukan oleh peserta didik yaitu melihat gambar dan video. Kegiatan tersebut sesuai dengan Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014, bahwa:

Dalam kegiatan mengamati (*observing*) peserta didik menangkap fenomena dan/atau informasi tentang benda, manusia, alam, kegiatan, dan gagasan melalui proses penginderaan seketika dan/atau penginderaan bertujuan. Misalnya: melihat, mendengar, menyimak, meraba, membaca, memanipulasi.

2) Menanya

Pada saat kegiatan menanya, guru mengajukan pertanyaan terlebih dahulu untuk memberikan dorongan kepada peserta didik sehingga mereka terpancing untuk mengajukan pertanyaan lanjutan terkait materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

Kegiatan menanya yang dilakukan pada pembelajaran tematik kelas IV sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014, bahwa:

Kegiatan menanya mendorong Peserta didik mengajukan pertanyaan dari yang bersifat faktual sampai ke yang bersifat hipotesis, diawali dengan bimbingan guru sampai bersifat mandiri (menjadi suatu kebiasaan) untuk menggali informasi dan/atau makna sesuatu melalui proses bertanya dialektis (*dialectical questioning*) dengan mengajukan sejumlah pertanyaan pelacak (*probing question*), misalnya mengajukan pertanyaan: Apa, Dimana, Siapa, Kapan, Mengapa, Bagaimana, Berapa, dan seterusnya.

3) Mencoba

Kegiatan mencoba yang dilakukan oleh peserta didik pada pembelajaran tematik adalah mempraktikkan media yang disediakan oleh guru secara individu. Media yang dipraktikkan oleh peserta didik yaitu macam-macam cermin (cekung, cembung, dan datar) dan periskop sederhana.

4) Menalar (Mengasosiasi)

Kegiatan menalar yang dilakukan peserta didik pada pembelajaran tematik adalah dengan menghubungkan materi pelajaran yaitu tentang sifat-sifat cermin dengan realitas yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dapat menjelaskan hal tersebut dengan baik dan benar.

Kegiatan menalar yang dilakukan oleh peserta didik sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014, bahwa:

Kegiatan mengasosiasi/menalar menekankan aktivitas belajar bagi Peserta didik untuk melakukan proses pemahaman (*comprehension*) untuk memperoleh/ mendapatkan makna/ pengertian tentang fakta, gejala, kegiatan, gagasan, nilai dll (*acquiring and integrating knowledge*) melalui kegiatan: membedakan, membandingkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, menentukan hubungan data/ kategori, menyimpulkan dari hasil analisis data dll dimulai dari unstructured – unistruktur – multi structure – complicated structure.

5) Mengkomunikasikan

Pada kegiatan mengkomunikasikan, guru dan peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah diajarkan.

kegiatan tersebut sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014, bahwa:

Kegiatan mengomunikasikan menekankan aktivitas belajar Peserta didik untuk menyajikan gagasan, model/produk kreatif dan memberikan penjelasan/mendemonstrasikan hasil pemecahan masalah, pengembangan, gagasan baru, kesimpulan dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya di kelas/di luar kelas.

Dalam kegiatan inti, guru menggunakan bantuan media variatif untuk menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik. Media variatif yang digunakan oleh guru antara lain: media gambar, media video, dan media riil seperti: macam-macam cermin (cekung, cembung, datar) dan periskop sederhana yang sudah jadi.

Berdasarkan angket yang diberikan kepada peserta didik, Penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik dapat menjadikan peserta didik senang dan tertarik serta aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Mukhsin Amin dan Ibu Aisa selaku guru kelas IV, bahwa:

dengan penggunaan media yang variatif, suasana pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan sehingga peserta didik tidak cepat merasa jenuh dan bosan.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup pembelajaran di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, guru mengonfirmasi materi, kemudian bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan, keterbatasan-keterbatasan tersebut di antaranya yaitu:

1. Pengaturan jadwal wawancara dengan guru kelas yang kurang efektif, dikarenakan guru memiliki kesibukan sendiri.
2. Pengaturan jadwal masuk ke kelas yang dilakukan peneliti untuk observasi yang harus disesuaikan dengan guru kelas yang mengajar karena ada beberapa mata pelajaran yang diampu oleh guru mata pelajaran.
3. Pengaturan jadwal masuk ke kelas yang harus disesuaikan dengan peserta didik, karena sebagian besar peserta didik sedang dipersiapkan untuk mengikuti olimpiade.
4. Keterbatasan waktu, keterbatasan waktu membuat peneliti tidak bisa secara detail mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas IV dan mengamati semua kegiatan yang dilakukan guru dan peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik tema pahlawanku kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang sudah variatif. Dengan menggunakan media yang variatif pada pembelajaran tematik banyak keuntungan yang diperoleh yaitu: a. peserta didik tidak cepat merasa jenuh dan cepat lupa terhadap materi pelajaran, b. Meningkatkan pemahaman peserta didik, c. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik, d. Pencapaian kompetensi peserta didik baik.
2. Hambatan dalam pemanfaatan media variatif pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang ada dua yaitu hambatan dari peserta didik dan guru.
3. Implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi 5 tahapan dalam belajar, yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengkomunikasikan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik tema pahlawanku kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan kepada:

1. Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah untuk terus melakukan pengawasan dan peningkatan perihal pelaksanaan pendidikan di sekolah.

2. Guru Kelas

Peneliti menyarankan kepada guru kelas untuk:

- a. Selalu meningkatkan kreativitasnya dalam menemukan cara-cara yang dapat digunakan untuk mengkondisikan peserta didik di dalam kelas.
- b. Selalu mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan untuk mengajar, seperti: materi pelajaran, media pembelajaran, serta perangkat-perangkat lainnya.

3. Orang tua

Kepada orang tua untuk selalu mengawasi perkembangan anak, jadi perkembangan anak tidak hanya diserahkan kepada sekolah tetapi harus ada kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua untuk ikut mengontrol perkembangan anak.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta: Mahkota, 1989.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003.
- Hajar, Ibnu, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*, Jogjakarta: Diva Press, 2013.
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Hosnan, M., *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Jauhari, Heri, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
- Kafit, M., "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Komputer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas VIII MTs NU HasyimAsy'ari 03 Honggosoco Jekulo Kabupaten Kudus", *Tesis*, Surakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret, 2009.
- Komsiyah, Indah, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Kustandi, Cecep, dkk., *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2002.
- Mahfudz, Asep, *Be a Good Teacher or Never*, Bandung: Nuansa, 2011.
- Majid, Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Miarso, Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mufarokah, Anissatul, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Prastowo, Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoretis dan Praktik*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.

- Rusmilawati, “Penggunaan Media dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Binuang Kabupaten Tapin”, *Skripsi*, Banjarmasin: IAIN Antasari Banjarmasin, 2007.
- Sadiman, Arief S., dkk., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Sangadah, Nur, “Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Pemahaman Bidang Pengembangan Agama Islam pada Tema Rekreasi Materi Pokok Al Akhlaq Al Karimah (Studi Tindakan Pada Peserta didik Kelompok B RA. MasyithohDrono I Drono, Ngawen, Klaten Tahun 2010/ 2011)”, *Skripsi*, Semarang: IAIN Walisongo, 2011.
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Subagyo, Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukayati, dkk., *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Tarmizi, “Penerapan Model Pembelajaran Tematik pada Mata Pelajaran Matematika Terpadu”, <http://tarmizi.wordpress.com>, diakses 10 Oktober 2014.
- Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/ RA & Anak Usia Kelas Awal SD/ MI*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Viktor Aji Kurnia, “Fokus Penelitian” , <http://seputarpendidikan003.blogspot.com>, diakses 19 November 2014.

- Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Yamin, Martinis dan Bansu I. Ansari., *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Pahlawanku: Buku Guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
- Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Mahkota, 1989.
- Permendikbud No 57 Tahun 2014, *Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*.

Lampiran 1

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

1. Guru Kelas 4

No	Aspek	Indikator
1	Media yang digunakan	<ul style="list-style-type: none">- Pemilihan media yang akan digunakan- Kesulitan dalam memilah media yang sesuai- Pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran- Hambatan yang dihadapi dalam pemanfaatan media dalam pembelajaran

2. Kepala Sekolah

No	Aspek	Indikator
1	Media yang digunakan	<ul style="list-style-type: none">- Pengadaan media- Kendala dalam pengadaan media yang sesuai- Pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran- Hambatan yang dihadapi dalam pemanfaatan media dalam pembelajaran

Lampiran 2

KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek	Indikator
1	Implementasi penggunaan media variatif	<ul style="list-style-type: none">- Kegiatan pembelajaran<ul style="list-style-type: none">a. Kegiatan Awalb. Kegiatan Intic. Kegiatan Penutup- Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran- Media variatif yang digunakan

Lampiran 3

**INSTRUMEN PENELITIAN “IMPLEMENTASI PENGGUNAAN
MEDIAVARIATIF PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV
TEMA PAHLAWANKU DI SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB SEMARANG”**

NAMA : _____

KELAS : _____

Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pendapat adik-adik!

1. Apakah adik-adik senang apabila diajar dengan bantuan alat peraga?
 - a. Senang
 - b. Kurang senang
 - c. Tidak senang
2. Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, apakah adik-adik mendengarkannya?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
3. Apakah adik-adik juga memperhatikannya?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
4. Apakah adik-adik pernah bertanya tentang materi pelajaran yang telah diajarkan guru?
 - a. Selalu
 - b. kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
5. Ketika guru memberikan pertanyaan apakah adik-adik menjawabnya?
 - a. Selalu
 - b. kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
6. Apakah adik-adik paham dengan materi yang telah diajarkan dengan bantuan alat peraga?
 - a. Iya
 - b. kadang-kadang
 - c. Tidak paham
7. Apakah setiap tugas yang diberikan oleh guru selalu adik-adik kerjakan dengan baik?
 - a. Selalu
 - b. kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

8. Pada saat mengerjakan soal ulangan, apakah adik-adik masih merasa kesulitan?
 - a. Iya
 - b. kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB SEMARANG

Nara Sumber : Siti Fadlillah, S.Ag

Waktu : Kamis, 15 Januari 2015

1. Apakah usaha anda untuk pengadaan media pembelajaran?

Jawab: usaha yang dilakukan untuk pengadaan media adalah dengan menanyakan kepada para guru apa saja media yang mereka butuhkan, kemudian di ajukan kepada yayasan. Jika dari pihak yayasan menyetujuinya, maka media tersebut dapat tersedia. Jika tidak ada guru yang membutuhkan media, maka dari pihak sekolah sendiri inisiatif untuk tetap membeli media yang sekiranya memang dibutuhkan.

2. Bagaiman pemilahan media yang akan digunakan dalam pembelajaran?

Jawab: media banyak pilihannya. Ada media elektronik, media yang dibuat oleh guru (murni), media setengah jadi, media jadi, media lingkungan, dan media yang harus dibawa oleh peserta didik. untuk pemilahan atau menentukan media yang akan digunakan, melalui forum KKG. Semua guru kelas IV bertemu untuk bedah materi, dsb yang kemudian secara bersama-sama menentukan media yang akan digunakan, yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dari kelas masing-masing.

3. Bagaimana pemanfaatan media variatif dalam kegiatan pembelajaran?

Jawab: media dimanfaatkan sebagai perantara penyampai materi pelajaran serta untuk menarik perhatian peserta didik supaya peserta didik tidak cepat merasa bosan. Dalam pemanfaatan media, guru harus pintar-pintar mengatur waktu, karena terkadang jika guru tidak bisa mengaturnya, maka pembelajaran akan menjadi kacau, tidak semua materi pelajaran dapat tersampaikan kepada peserta didik.

4. Hambatan apa yang dihadapi dalam pemanfaatan media variatif? Bagaimana cara untuk mengatasi permasalahan tersebut?

Jawab: hambatan yang dihadapi dalam pemanfaatan media adalah kesiapan seorang guru. Jika kesiapan guru baru mencapai 75% (belum benar-benar dipersiapkan), maka tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak dapat tercapai dan kegiatan pembelajaran pun menjadi kacau. Jadi pada intinya, hambatan yang dihadapi adalah ada pada diri guru yang akan mengajar. Cara mengatasi permasalahan tersebut adalah jika memang belum siap dengan menggunakan media, maka pembelajaran berjalan seperti biasa dengan menggunakan media yang sudah tersedia di kelas. Dan untuk pembelajaran selanjutnya, guru sudah harus benar-benar siap 100% jika ingin menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

5. Apakah media variatif efektif terhadap pencapaian kompetensi peserta didik?

Jawab: media pembelajaran efektif/ berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi peserta didik. pencapaian kompetensi peserta didik dengan bantuan media mencapai > 75%.

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS IV SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB SEMARANG

Nara sumber : 1. Mukhsin Amin, S.Pd

2. Aisa Nikmah R, S.Pd

Waktu : Kamis, 15 Januari 2015

1. Bagaimana cara anda untuk menentukan media yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik?

Jawab: untuk menentukan media pembelajaran yang akan digunakan harus memahami karakteristik masing-masing diri peserta didik terlebih dahulu. Dengan memahami karakteristik peserta didik, maka untuk menentukan media yang sesuai dengan materi pun mudah.

2. Adakah kesulitan dalam memilah media yang sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik?

Jawab: kesulitan yang dihadapi dalam memilah media adalah dalam memilih media yang menyenangkan. Untuk mengatasi hal tersebut maka dalam kegiatan pembelajaran, media yang digunakan mengalir/ mengikuti alur saja. Masalah efektif tidaknya media yang telah digunakan dapat dijadikan sebagai acuan untuk perbaikan selanjutnya. Karena peserta didik tingkat sekolah dasar cepat merasa bosan apabila tidak menggunakan media yang bervariasi. Oleh karena itu, dalam setiap pembelajaran guru menggunakan media yang bervariasi.

3. Apakah dalam setiap pembelajaran selalu menggunakan media yang variatif?

Jawab: dalam setiap pembelajaran pasti menggunakan media, karena media itu banyak variasinya. Mulai dari media yang paling sederhana seperti papan tulis, buku, dsb sampai media elektronik seperti LCD proyektor.

4. Bagaimana pemanfaatan media variatif dalam kegiatan pembelajaran?

Jawab: Media pembelajaran dimanfaatkan sebagai selingan supaya anak tidak cepat merasa bosan. Media juga dapat menjadikan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

5. Hambatan apa yang anda hadapi dalam pemanfaatan media variatif dalam kegiatan pembelajaran? dan bagaimana cara anda mengatasi permasalahan tersebut?

Jawab: Kesulitan dalam pemanfaatan media adalah dalam hal mengkondisikan peserta didik. peserta didik lebih suka bermain sendiri, apalagi pada jam-jam siang peserta didik sudah mulai susah dikondisikan, pada kecapekan, mengantuk, mainan sendiri, dsb. cara mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menegur peserta didik yang bermain sendiri dan terkadang sekaligus diberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan. Jika di jam-jam siang, terkadang jika ada anak yang ketiduran dibangunkan dan diminta untuk mencuci mukanya. Jika peserta didik susah dibangunkan maka dibiarkan begitu saja, karena peserta didik usia SD jika di kekang maka akan tambah memberontak.

6. Apakah media variatif efektif terhadap pencapaian kompetensi peserta didik?

Jawab: efektif/ tidaknya suatu media pembelajaran adalah relatif. Karena masing-masing peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Ada yang lebih suka dengan visual, audio, audio-visual, dsb. Akan tetapi penggunaan media variatif tersebut bisa dikatakan efektif karena sudah jelas antara yang memakai media dan yang tidak pasti ada perbedaan dengan hasil yang dicapainya.

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS IV MUSA SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB SEMARANG

Nara sumber : M. Sulthanul W, S.Pd.I

Waktu : Selasa, 20 Januari 2015

1. Bagaimana cara anda untuk menentukan media yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik?

Jawab: untuk menentukan media pembelajaran yang akan digunakan harus memahami karakteristik masing-masing diri peserta didik terlebih dahulu. Dengan memahami karakteristik peserta didik, maka untuk menentukan media yang sesuai dengan materi pun mudah. Jadi, intinya adalah harus paham dengan karakteristik peserta didik.

2. Adakah kesulitan dalam memilah media yang sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik?

Jawab: tidak ada kesulitan yang dihadapi.

3. Apakah dalam setiap pembelajaran selalu menggunakan media yang variatif?

Jawab: dalam setiap pembelajaran pasti selalu menggunakan media. Karena media banyak variasinya dari media yang paling sederhana seperti dengan memanfaatkan papan tulis, spidol, dsb sampai dengan pemanfaatan media elektronik seperti LCD proyektor.

4. Bagaimana pemanfaatan media variatif dalam kegiatan pembelajaran?

Jawab: media yang paling sering dimanfaatkan adalah LCD Proyektor. LCD proyektor sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Apalagi ini merupakan pembelajaran tematik.

5. Saya lihat di kelas ini terdapat perpustakaan mini, itu bagaimana yah pak?

Jawab: perpustakaan mini tersebut juga bisa dimanfaatkan sebagai media alternatif dan sangat membantu dalam pembelajaran tematik. Materi pelajaran yang terdapat pada pembelajaran tematik sangat terbatas sehingga peserta didik dapat mencari pengetahuan yang lebih dari buku-buku yang ada di rak. Seperti halnya kemarin pada saat pembelajaran tentang sikap kepahlawanan, peserta

didik dapat mencari pengetahuan yang lebih dengan mencari teks-teks bacaan yang berisi tentang sikap kepahlawanan.

6. Hambatan apa yang anda hadapi dalam pemanfaatan media variatif dalam kegiatan pembelajaran? dan bagaiman cara anda mengatasi permasalahan tersebut?

Jawab: hambatan yang dihadapi dalam pemanfaatan media adalah kesiapan guru. Jika sebelum mengajar keadaan guru tidak siap, maka pembelajaran akan menjadi kacau dan tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak dapat tercapai. Cara mengatasi hambatan tersebut adalah dengan cara guru harus selalu mempersiapkan apa-apa yang dibutuhkan dalam mengajar keesokan harinya seperti materi pembelajaran, media yang akan digunakan, dsb.

7. Apakah media variatif efektif terhadap pencapaian kompetensi peserta didik?

Jawab: tentu media sangat berpengaruh/ efektif terhadap pencapaian kompetensi peserta didik, dan alhamdulillah dengan bantuan media pencapaian kompetensi peserta didik bisa mencapai KKM semua.

8. Bagaimana untuk sistem pemberian ulangan pada peserta didik?

Jawab: ulangan diberikan kepada peserta didik dalam tema pahlawanku sebanyak tiga kali. Masing-masing ulangan diberikan setelah menyelesaikan pembelajaran dalam satu subtema. Untuk bentuk soal ulangannya itu sendiri adalah bentuk soal penalaran.

Lampiran 7

HASIL OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS IV SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB SEMARANG

Tema : Pahlawanku
Subtema : Sikap Kepahlawanan
Pembelajaran : 2
Pukul : 07.00-09.00

1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar.
2. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya yaitu tentang ki hajar dewantara an bung tomo, serta beberapa pertanyaan awal tentang materi sifat-sifat cermin.
3. Memasuki kegiatan inti, guru menjelaskan materi tentang sifat-sifat cermin dengan bantuan media yaitu berupa berbagai macam cermin (cekung, cembung, dan datar) serta kaca. Guru menjelaskan materi sekaligus mempraktikkannya dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati cermin dan mempraktikkannya satu persatu. Ketika guru menjelaskan materi, peserta didik mendengarkan dan memerhatikan guru dengan baik.
4. Setelah guru memberikan penjelasan, guru pun memberikan beberapa pertanyaan tentang sifat-sifat cermin:
 - a. “bagaimana sifat bayangan pada cermin cekung, cembung, dan datar?”
Jawaban peserta didik: “sifat bayangan yang dihasilkan oleh cermin cekung: bersifat maya, di perbesar, terbalik; cermin cembung: bersifat maya, di perkecil, tegak lurus; cermin datar: bersifat maya, sama besar, tegak lurus”.
 - b. “apa perbedaan antara cermin dan kaca?”
Jawaban peserta didik: “cermin memantulkan cahaya sedangkan kaca tembus jika terkena cahaya.”

c. “kenapa spion mobil/ motor menggunakan cermin cembung?

Jawaban peserta didik: “karena dengan cermin cembung, maka bayangan benda yang dihasilkan kecil dan kendaraan yang berada di belakang dapat terlihat di spion sehingga dapat terhindar dari kecelakaan”.

Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar.

5. Peserta didik di beri kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang materi sifat-sifat cermin. Peserta didik kreatif dalam mengajukan pertanyaan “pak, kenapa spion tidak menggunakan cermin yang lain? Cekung/ datar?”, “bagaimana jika spion menggunakan cermin cekung dan cembung sekaligus?”, dan sebagainya. Setelah selesai bertanya-jawab, secara bersama-sama guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi sifat-sifat cermin.
6. Pada pertemuan sebelumnya, peserta didik sudah diberikan tugas untuk mengerjakan soal pada buku peserta didik tentang pahlawan tanpa tanda jasa. Setelah materi sifat-sifat cermin selesai, peserta didik diminta untuk berkelompok dengan teman sekelompoknya, untuk menyelesaikan tugas tersebut. Peserta didik saling berdiskusi untuk mengerjakan tugas.
7. Bagi peserta didik yang sudah menyelesaikan tugasnya, dipersilahkan untuk persiapan sholat Dhuha berjama’ah.

Lampiran 8

HASIL OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS IV DZULKIFLI SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB SEMARANG

Tema : Pahlawanku

Subtema : Sikap Kepahlawanan

Pembelajaran : 3

Pukul : 07.00-09.00

1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan PR yang diberikan pada subtema 2.
2. Memasuki kegiatan inti, guru menjelaskan materi tentang periskop sederhana. Guru menjelaskan materi dengan bantuan LCD Proyektor. Peserta didik pun mendengarkan dan memerhatikan penjelasan guru dengan baik.
3. Setelah guru memberikan penjelasan, guru memberikan pertanyaan tentang penggunaan periskop dalam kehidupan sehari-hari. “benda apa yang menggunakan prinsip kerja periskop?”, Peserta didik dapat menjawabnya dengan benar. Mayoritas peserta didik menjawab “kapal selam bu...”.
4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba periskop sederhana yang sudah jadi yang terdapat di dalam kelas. Setelah mencoba periskop tersebut, peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada buku peserta didik dengan bekerjasama. Peserta didik yang duduk saling berhadapan dan mengelompok saling bekerjasama. Setelah selesai, guru mencocokkan jawaban-jawaban peserta didik dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membacakan jawabannya. Peserta didik sangat antusias berebut supaya ditunjuk oleh guru untuk membacakan jawaban tersebut.
5. Setelah itu, guru memutar video tentang pembuatan dan cara kerja periskop sederhana. Peserta didik memerhatikan video tersebut dengan serius dan tenang. Pada awal pemutaran video, ada peserta didik yang bertanya terkait video tersebut. “bu, maksud dari video ini apa? Ini video tentang apa?”. Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik tersebut dan melanjutkan pemutaran

video tersebut. Pada awal video tersebut terdapat semacam cerita yang menunjukkan kegunaan periskop dalam bentuk animasi.

6. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik “kenapa periskop menggunakan cermin datar?”, ada beberapa peserta didik yang mengacungkan jarinya untuk menjawabnya. Peserta didik yang ditunjuk oleh guru dapat menjawabnya dengan benar. “karena supaya dapat melihat benda yang jauh dengan ukuran yang sama dan jelas bu...”. Setelah itu, guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan kepada guru.
7. Peserta didik kreatif dalam mengajukan pertanyaan “bu, kalau periskop dibuat dengan cermin cekung/ cembung bagaimana?”, “bu, bagaimana kalau membuat periskop dengan empat buah cermin?”, dan sebagainya. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan-pertanyaan tersebut.
8. Peserta didik di minta untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku peserta didik dengan berdiskusi. Peserta didik aktif dalam diskusi tersebut dengan saling bertukar pikiran mengenai jawaban yang tepat untuk soal-soal tersebut. Bagi peserta didik yang sudah selesai mengerjakan, guru mengoreksi jawabannya, dan mempersilahkan peserta didik untuk persiapan sholat Dhuha.

Lampiran 9

PROFIL
SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB SEMARANG



Jl. RM. Hadisoebeno Sosrowardojo Mijen
Semarang

A. Tinjauan Historis SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang

SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang adalah Sekolah yang bekerjasama dengan Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al Azhar Jakarta. Saat ini, YPI Al Azhar terdiri dari 136 sekolah yang tersebar di seluruh Indonesia. YPI Al Azhar menyelenggarakan pendidikan secara berkesinambungan, artinya, YPI Al Azhar menyediakan pendidikan bagi masyarakat mulai jenjang taman kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi.

Adapun identitas SD Islam Al Azhar adalah sebagai berikut:

Nama SD	:	SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB SEMARANG
NIS	:	106830
NSS	:	
Alamat SD	:	
Jalan	:	RM HADISOEBENO SOSROWARDOYO KM 6
Kelurahan	:	KEDUNG PANE
Kecamatan	:	MIJEN
Kota	:	SEMARANG
Provinsi	:	JAWA TENGAH
Kode Pos	:	50212
No.Telepon	:	(024) 70779510
No. Faksimale	:	(024) 70200229
Surat Keputusan	:	0507/1900 Tanggal : 4-5-2006
Penerbit SK	:	Drs.Sri Santoso
Tahun Berdiri	:	2005
Kegiatan KBM	:	Pagi
Bangunan Sekolah	:	Milik sendiri
Luas Bangunan	:	2 Ha
Lokasi Sekolah	:	Kawasan Pendidikan BSB
Nama Yayasan	:	HIMSYA (Haji Imam Syafi'i)

B. Tinjauan Geografis SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang

- Sebelah timur : SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang
Sebelah utara : Perumahan Graha Taman Bunga BSB Semarang
Sebelah barat : Tanah lapang
Sebelah selatan : SD Marsudirini

C. Visi dan Misi

1. Visi

Sekolah unggulan berbasis IMTAQ dan IPTEK tanpa meninggalkan kultur jawa dengan mengembangkan seluruh aspek kecerdasan anak.

2. Misi

- a. Menjadikan SDI Al Azhar 29 BSB sebagai sekolah unggulan
- b. Melahirkan cendikiawan muslim yang mampu berbahasa inggris dan arab
- c. Menghasilkan generasi yang santun dan berkompeten dalam IMTAQ dan IPTEK dan budaya jawa
- d. Menciptakan pembelajaran yang melayani dan dapat mengembangkan seluruh kecerdasan matematis logis, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan musikal dan keceradasan eksistensialis.

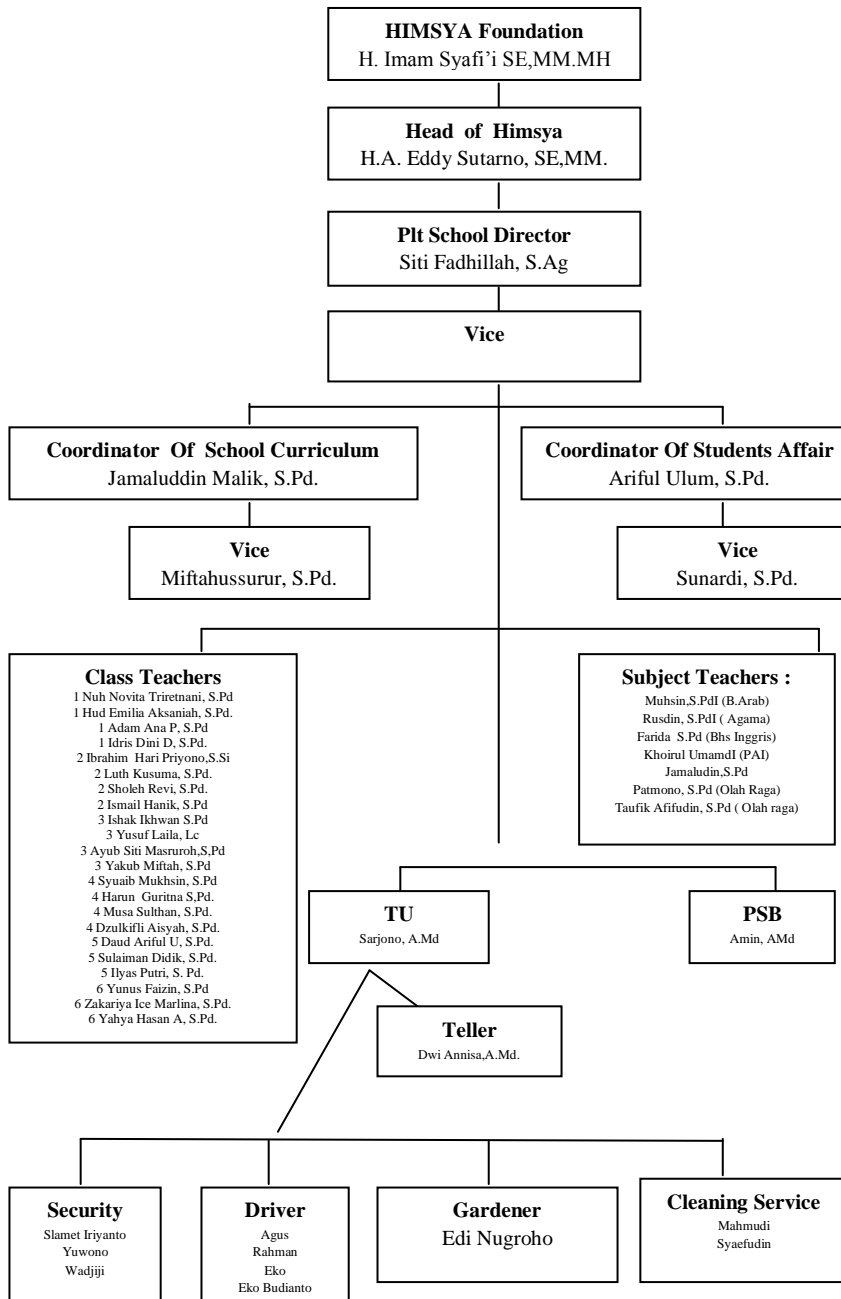
D. Fasilitas Sekolah

Sekolah menyediakan fasilitas bagi murid untuk menunjang proses pembelajaran berupa :

- a. PSB (Pusat Sumber Belajar)/ Perpustakaan
- b. Laboratorium IPA
- c. Laboratorium Komputer dan internet
- d. AVA (Audio Visual Aids)
- e. Green House
- f. Kolam Ikan
- g. Kebun Sekolah
- h. Gazebo
- i. Lapangan futsal , lompat jauh dan sarana olahraga lainnya
- j. Sarana Ekstrakurikuler
- k. Sarana Musik
- l. Kantin
- m. UKS
- n. Hall
- o. Gallery room
- p. kolam renang
- q. uang musik
- r. ruang kelas 4 paralel

s. Kamar mandi 40 ruang

E. Struktur Organisasi Sekolah



F. MANAJEMEN

1. Manajemen SD

No	Kegiatan	Perencanaan		Pelaporan		Ket
		Ada	Tdk	Ada	Tdk	
1	Kurikulum/ Pengajaran	v		v		Kurikulum 2013, KP2M (kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim), Silabus, Prota, Promes dan RPP
2	Peserta Didik	v		v		Laporan keadaan murid ke Dinas dan ke YPI Al Azhar pusat
3	Ketenagaan	v		v		SOP Penerimaan pegawai, Laporan Kepegawaian, Kondite, Follow up, Aturan Kepegawaian
4	Keuangan	v		v		Laporan Keuangan ke Yayasan, RAPBS, APBS
5	Sarana Prasarana	v		v		Ada
6	Hubungan sekolah dengan masyarakat	v		v		Baik

2. Standar Pelayanan Minimal

No	Komponen	Indikator		Ket
		No	Ketersediaan	
1	Kurikulum	1	Ketersediaan kurikulum, kurikulum yang digunakan adalah Kls 1-5 K.2013 dan kls 6 KTSP dan KP2M(Kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim) dari YPI.Al Azhar	Ada
2	Peserta Didik	1	Rombongan Belajar	22 rombel
		2	Daya tampung setiap rombel	20 – 33 anak
3	Pembiayaan	1	Anggaran pemerintah pusat	Ada/ Tidak ada
		2	Anggaran pemerintah daerah	Ada/ Tidak ada
		3	Anggaran pemerintah kota	Ada/ Tidak ada
		4	Anggaran swadaya	Ada/ Tidak ada
4	Manajemen SD	1	Visi, misi, dan tujuan	Ada/ Tidak ada
		2	Program SD	Ada/ Tidak ada
		3	Pelaksanaan Program SD	Ada/ Tidak ada
		4	Monitoring dan evaluasi	Ada/ Tidak ada
		5	Pelaporan	Ada/ Tidak ada
5	Peran serta masyarakat	1	Dukungan komite sekolah (Jam'iyah)	Ada/ Tidak ada
		2	Perhatian orang tua	Ada/ Tidak ada
		3	Peran serta tokoh masyarakat	Ada/ Tidak ada
		4	Peran serta dunia usaha	Ada/ Tidak ada
6	KBM	1-5	Tematik	Terlaksana
		6	Pendekatan Mapel (terintegrasi antar pelajaran satu dengan yang lainnya)	Terlaksana

			KBM dilaksanakan Senin-Jum'at Hari Sabtu untuk pengembangan diri murid.	Terlaksana
--	--	--	---	------------

**DAFTAR GURU DAN KARYAWAN
SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB
TAHUN PELAJARAN 2014-2015**

NO	NAMA	JABATAN
1	Siti Fadlilah,S.Ag	Plt.Kepala Sekolah
2	Jamaludin Malik,S.Pd.	Plt.Waka. Kurikulum SD
3	Ariful Ulum,S.Pd.	Waka Kepeserta didikan SD
4	Sarjono,A.Md	Kabag . TU
5	Dwi Anisa,A.Md	Teller
6	IIn Purwanti	Staf TU
7	Ana Priyati,S.Pd	Wali kelas I Adam
8	Dini Dinwiyati, S.Pd.I.	Wali kelas I Idris
9	Novita Tri Retnani,S.Pd.	Wali kelas I Nuh
10	Emilia Ahsaniah, S.Pd.I	Wali kelas I Hud
11	Revi Artha,S.Pd.	Wali kelas II Soleh
12	Hari Priyono, S.Si	Wali kelas II Ibrahim
13	Indah Kusuma Astuti,S.Pd.	Wali kelas II Luth
14	Hanik Fitriyah,S.Pd	Wali kelas II Ismail
15	M.Ikhwan Syam,S.Pd	Wali kelas III Ishaq
16	Miftahus Surur,S.Pd	Wali kelas III Ya'kub
17	Lailatuz Zakiyah,Lc.	Wali kelas III Yusuf
18	Siti Masruroh, S.Pd	Wali kelas III Ayub
19	Siti Fadlilah,S.Ag	Wali kelas IV Syua'ib
20	Sulthonul Waalid,S.Pd.I	Wali kelas IV Musa
21	Imam Guritna,S.Pd	Wali kelas IV Harun
22	Aisa Nikmah,S.Pd.	Wali kelas IV Dzulkifli
23	Ariful Ulum, S.Pd.	Wali kelas V Daud
24	Sunardi,S.Pd	Wali kelas V Sulaiman
25	Aisyah Putri Solehah,S.Pd.	Wali kelas V Ilyas
26	Faizin, S.Pd	Wali kelas VI Yunus
27	Ice Marlina, S.Pd	Wali kelas VI Zakaria
28	M.Hasan Asy'ari, S.Pd.	Wali kelas VI Yahya

29	Khoirul Umam,S.Ag.	Guru Agama Al Qur'an
30	Rusdin,S.Pd.I.	Guru Agama Al Qur'an
31	Jamaludin ,S.Pd.	Guru Agama Al Qur'an
32	Muhsin Al Amin	Guru MTK dan B.Arab
33	Endah Wulandari,S.Pd	Guru Bahasa Inggris
34	Margono,S.Pd	Guru Bahasa Inggris
35	Farida Arroyani,S.Pd	Guru Bahasa Inggris
36	Patmono, S.Pd.	Guru PJOK
37	Dani Aditya,S.Pd	Guru PJOK
38	Taufiq Afifuddin	Guru PJOK
39	Surur Al hafiz	Guru Yanbu'a
40	Yarkoni	Guru Yanbu'a
41	Nur Kuat	Guru Yanbu'a
42	Masrohan	Guru Yanbu'a
43	Anwar,S.Pd.	Guru Yanbu'a
44	Uzluma,S.Pd	Guru Yanbu'a
45	Surur Al hafiz	Guru Yanbu'a
46	Fadilah Al Hafiz	Guru kelas Tahfiz
47	Mujib	Guru kelas Tahfiz
48	Amin	PSB
49	Nur Setyowati	Pengasuh
50	Sri Lestari	Pengasuh
51	Uswatun Khasanah	Pengasuh
52	Setyaningrum	Pengasuh
53	Syaefudin	Cleaning service
54	Mahmudi	Cleaning service
55	Kiswadi	Cleaning service
56	Edi Nugroho	Cleaning service
57	Imrozi	Cleaning service
58	Agus	Driver
59	Rahman	Driver
60	Eko	Driver
61	Kuat	Driver
62	Slamet Iriyanto	Security
60	Yuwono Raharjo	Security
61	Wadjiji	Security
62	Ali	Penjaga Masjid

G. Kegiatan Ekstra Kurikuler, Kelas Musik dan Kegiatan Terprogram

1). Ekstra Wajib, terdiri dari :

- Pramuka / Kewiraan (Koordinator : Hanik Fitriyah,S.Pd . dan Margono,S.Pd)
- Yanbu'a / Baca Tulis Al Qur'an (Koordinator : Rusdin,S.Pd.I.)

2). Ekstra Pilihan, terdiri dari : (koordinator: Sunardi,S.Pd.)

Ekstra Kelas I-II :

- Menari (Koordinator : Revi,S.Pd, dan Ana P.,S.Pd.)
- Beladiri/silat (Koordinator : Dini Dinwiyati,S.Pd.I)
- Melukis (Koordinator : Hari,S.Si dan Hanik,S.Pd)
- Futsal (Koordinator : Aditya,S.Pd. dan Taufik,S.Pd.)

Ekstra Kelas III-V

- Menari (Koordinator : Putri,S.Pd.)
- Beladiri/silat (Koordinator : Miftah,S.Pd.)
- Melukis (Koordinator : Imam, S.Pd.I)
- Drama (Koordinator : Fitriyati,S.Pd.)
- Futsal (Koordinator : Aditya,S.Pd. dan Taufik,S.Pd)
- Basket (Koordinator : Dani Aditya,S.Pd dan Titan,S.Pd.)
- Art Skill (Koordinator : Emilia Ahsaniyah,S.Pd.I)
- Presenter (Koordinator : Sunardi,S.Pd.)
- Jurnalistik (Koordinator : Siti Masruroh, S.Pd.I)

3). Musik, terdiri dari:

- Drum Band (Koordinator : Ikhwan,S.Pd.)
- Rebana (Koordinator: Sulthon,S.Pd.I)
- Pianika (Koordinator : Kusuma,S.Pd.)
- Keyboard (Koordinator : Muhsin,S.Pd. dan Jamal,S.Pd.I)
- Angklung (Koordinator : Sunardi,S.Pd.)
- Paduan Suara (Koordinator : Hanik ,S.Pd.)
- Gitar (Koordinator : Hari Priyono , S.Pd.)
- Gamelan (Koordinator : Ice,S.Pd ,Hasan,S.Pd.dan Faiz ,S.Pd.)
- Biola (Koordinator : Dini Dinwiyati,S.Pd.I)

b. Lain-lain

1). Kegiatan Penunjang, terdiri dari :

- PMR /UKS/Dokcil (Koordinator : Dani Aditya,S.Pd)
- PKS (Koordinator : Patmono,S.Pd)
- Majalah dan Mading (Koordinator : Siti Masruroh,S.Pd)
- Channel 29 (Koordinator : Jamaludin Malik, S.Pd)
- English Habits (Koordinator : Novita Tri Retnani,S.Pd)
- Paskibra & Upacara (Koordinator : Patmono,S.Pd)
- Wartawan Yunior (Koordinator : Siti masruroh,S.Pd)
- Pembinaan Kedisiplinan (Koordinator : Sunardi,S.Pd)
- Reading Habit (Koordinator : Ariful,S.Pd , Amin,S.Pd)
- Javanese Habit (Koordinator : Hanik Fitriyah,S.Pd)

2). Pembinaan Keagamaan :

- Pembinaan AkhlakulKarimah(Koord : M.Hasan As'ari,S.Pd)
- Pelaksanaan Tadarus Qur'an (Koord : Khoirul Umam,S.Ag)
- Pembinaan Tertib Salat (Koordinator : M.Hasan As'ari,S.Pd)
- Pembinaan Hafalan Juz Amma (Koord : M.Hasan As'ari,S.Pd)
- Pembinaan Tarj. Qur'an
Metode Tamyiz (Koord :Roni,M.SI)
- Pelaksanaan Kultum,Muazin,
Wirid dan Doa (Koord :Rusdin,S.Ag)
- Pelaksanaan Tabung sedekah /
Infaq (Koord : Hasan & Emil,S.Pd)
- Program Umroh Guru dan
Murid (Koord : Sarjono,A.Ma)
- Pembinaan keputrian (Koordinator : Dini,S.Pd.I)
- Program Kelas Tahfiz 30 Juz (Koord : Jamal,S.Pd.I)

3). Program Remedial dan Pengayaan.

Sekolah akan memberikan remedial teaching dan remedial test tanpa dipungut biaya, kegiatan remedial disediakan bagi murid yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai KKM.

Sekolah juga mengadakan training centre bagi murid berprestasi yang akan mengikuti lomba akademik maupun non akademik baik tingkat kecamatan, kota semarang, tingkat nasional maupun Internasional.

Training centre terdiri dari :

- (a) Sains
- (b) Matematika
- (c) English
- (d) Agama dan Al Qur'an
- (e) Bahasa Indonesia (Cipta baca puisi & mengarang)
- (f) IPS dan PKn
- (g) Vokal
- (h) Hifdzil Qur'an
- (i) Pildacil
- (j) Kaligrafi
- (k) IT
- (l) Kewirausahaan
- (m) Tilawah Al Qur'an
- (n) Bercerita
- (o) Speech
- (p) Speeling Bee
- (q) Adzan
- (r) Macapat
- (s) dll.

Lampiran 10

FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN

Guru Menjelaskan Materi dengan Media Pembelajaran



Peserta Didik Sangat Antusias Menjawab Pertanyaan dari Guru



Peserta Didik Memperhatikan ketika Guru Menyampaikan Materi



Peserta Didik sedang Mempraktikkan Media



Peserta Didik Memperhatikan Video dengan Serius dan Tenang



Peserta Didik Bekerjasama dalam Mengerjakan Tugas



FASILITAS YANG TERSEDIA DI DALAM KELAS

Perpustakaan Mini



LCD Proyektor

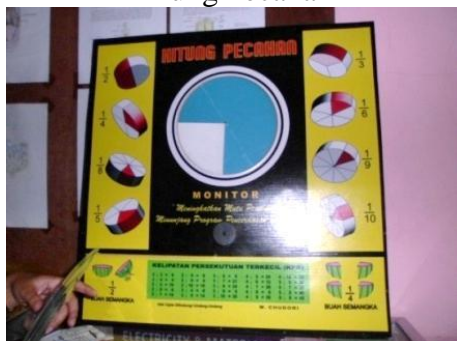


AC



MEDIA YANG TERSEDIA DI SEKOLAH

Hirung Pecahan



KIT Alat Peraga IPA SD



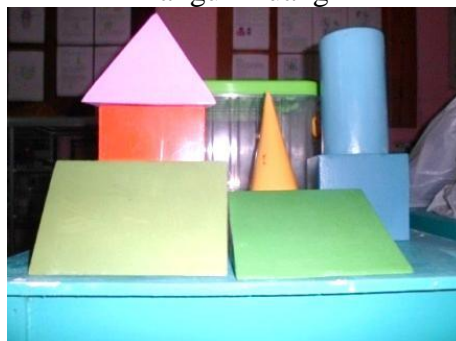
Poster



Replika Alat Indera



Bangun Ruang



Globe



Mikroskop



Magnet



PEMEETAAN MATERI BELAJAR KELAS IV
TEMA 5: PAHLAWANKU
SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB

Tanggal	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
5-9 Januari 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal arti pahlawan Mengulas bacaan tentang Raja Purnawarman Membedakan contoh dan bukan contoh persatuan dalam kehidupan sehari-hari Menceritakan pengalaman bergotong royong 	<ul style="list-style-type: none"> Mengulas bacaan tentang Raja Balaputradewa Mencari informasi dari bacaan "Candi Muara Takus" Eksplorasi mengubah pecahan biasa ke pecahan desimal dan sebaliknya Memecahkan masalah yang berhubungan dengan merubah pecahan biasa ke pecahan decimal dan sebaliknya 	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal tokoh Mahapatih Gajah Mada Menceritakan lini masa perjuangan Gajah Mada Eksplorasi konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan decimal Memecahkan masalah yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan decimal 	<ul style="list-style-type: none"> Mengulas teks tentang Sultan Hasanudin Eksplorasi sifat-sifat cahaya Menyanyikan lagu Maju tak Gentar Mengenal masa pemerintahan raja-raja Menceritakan raja yang paling dikagumi Mengenal persen 	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal Sultan Iskandar Muda Mengobati luka melepuh Membuat lup Membuat peta tematik tokoh Hindu, Budha, dan Islam evaluasi
12-16 Januari 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal pahlawan Pattimura Bereksplorasi tentang manfaat rempah-rempah Bereksplorasi tentang pembelitan bilangan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal pahlawan Diponegoro Bereksplorasi tentang perubahan satuan panjang Mengenal teknologi pengawetan makanan Mengenal teknik pengobatan cedera 	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal pahlawan Cut Nyak Dien Bereksplorasi tentang Luas dan keliling Menceritakan kembali berdasarkan pikiran pokok Mengenal pahlawan Ki Hajar Dewantara 	<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasikan sikap-sikap yang pantas dimiliki sebagai peajar Menceritakan pengalaman Mengenal pahlawan Ir. Soekarno Menjelaskan pentingnya upacara bendera Menyanyikan lagu "Hari Merdeka" 	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal pahlawan Bung Tomo Bereksplorasi sifat-sifat cermin Mendesign kartu ucapan terima kasih pahlawan evaluasi
19-23 Januari 2015	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan sikap kepahlawanan Mengenal pahlawan tanpa tanda jasa Menceritakan sosok kepahlawanan Mengurutkan bilangan bulat 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat periskop Mengenal sosok Gusnadi Wiyoga Menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat 	<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokkan sikap yang mencerminkan cinta tanah air Mengenal teknik servis dan lob Mengenal Susi Susanti Menyelesaikan masalah bilangan bulat 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hak dan kewajiban Menemukan kata sulit berdasarkan teks Menceritakan pengalaman meneladani sikap kepahlawanan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan percobaan tentang cahaya Mengenal pahlawan penyelamat lingkungan Evaluasi

Catatan:

Mohon Ananda lebih giat belajar lagi untuk mencapai hasil yang maksimal. Amin

Wali Kelas 4 Sun'atib

M. Husin Al Amin, S. Pd

Wali Kelas 4 Musa

M. Sulthonul W., S. Pd.I

Wali Kelas 4 Harun

Imam Guritna, S. Pd.

Semarang, 4 Januari 2015

Wali Kelas 4 Dzulkifli

Aisa Nikmah R, S. Pd

Mengetahui,
 Plt. Kepala SD Islam Al Azhar 29

Siti Fadlilah, S. Ag



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax.7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.03/D.I/TL.00/0038/2015

Semarang, 05 Januari 2015

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Aan Tupakhah
NIM : 113911042

Yth.

Kepala SD Islam Al Azhar 29 BSB
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

nama : Aan Tupakhah
NIM : 113911042
alamat : Desa Cempaka Rt.02 Rw.01 Kec. Bumijawa Kab. Tegal
judul skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Variatif Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa pada Pembelajaran Tematik Tema Menghargai Jasa Pahlawan Kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang
Pembimbing : 1. Dr. H. Darmu'in, M.Ag.
2. Dra. Ani Hidayati, M.Pd.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 1 bulan, mulai tanggal 12 Januari 2015 sampai dengan tanggal 07 Februari 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

a.n. Dekan,

Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Wahyudi, M.Pd.

HP: 0819680314 199503 1 001

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB

KAWASAN PENDIDIKAN BSB

Jl. RM. Hadisoebeno Sosrowardoyo Mijen-Semarang Telp. (024) 70779510, Fax. (024) 70200229
website: www.sd-alazhar29.sch.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN

No : 065/S.Ket/III/SDIA 29.BSB/1436.2015

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Fadlilah, S.Ag.

Jabatan : Plt. Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang

Alamat Kantor : Jl. RM. Hadi Soebeno kel. Kedungpane kec. Mijen Semarang

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Aan Tupakhah

NIM : 113911042

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VARIATIF TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA PAHLAWANKU KELAS IV DI SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB SEMARANG"**, pada tanggal 12 Januari 2015 sampai dengan 7 Februari 2015.

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 25 Maret 2015
Plt. Kepala Sekolah

Siti Fadlilah, S.Ag.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

- 1. Nama Lengkap : Aan Tupakhah
- 2. Tempat & Tgl. Lahir : Tegal, 26 April 1993
- 3. Alamat Rumah : Ds. Cempaka Rt.02 Rw.01 Bumijawa Tegal
 - HP : 085727529289
 - E-mail : tufahaha@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- 1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Cempaka 02 (1998-2004)
 - b. MTs N Model Babakan Lebaksiu Tegal (2004-2007)
 - c. MAN Babakan Lebaksiu Tegal (2007-2011)
- 2. Pendidikan Non-Formal
 - a. TPQ Miftahul Huda Cempaka (1998-1999)
 - b. MDA/W Miftahul Huda Cempaka (1999-2004)
 - c. MDA Mashlahatul Huda Babakan Lebaksiu Tegal (2007-2011)

Semarang, 27 Mei 2015

Aan Tupakhah
NIM: 113911042